## PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM ISLAM TERPADU DI SMP IT AL USWAH SURABAYA

**SKRIPSI** 



#### INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

Oleh:

ARIFATUL LATIFAH
NIM: 2021121220477

## PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

2025

## PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM ISLAM TERPADU DI SMP IT AL USWAH SURABAYA

#### SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata (S-1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Oleh:

ARIFATUL LATIFAH

NIM:

2021121220477

# PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

2025

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama

: Arifatul Latifah

NIM

: 2021121220477

Prodi

: Manajemen Pendidikan Islam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "Peran Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Islam Terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya" adalah observasi, pemikiran dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, working paper, atau bentuk lain. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 07 Agustus 2025

Yang menyatakan,

Arifatul Latifah

#### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM ISLAM TERPADU DI SMP IT AL USWAH SURABAYA" yang ditulis oleh Arifatul Latifah (202112120477) ini telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 29 Juli 2025.

Oleh : Pembimbing

Choirus Sholinin, M.Pd

NIDN. 2128 28001

#### PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi berjudul "PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM ISLAM TERPADU DI SMP IT AL USWAH SURABAYA" yang ditulis oleh Arifatul Latifah ini telah diuji pada tanggal 7 Agustus 2025

Tim Penguji:

1. Ali Mastur, M.Pd.1

(Ketua/Penguji)

2. Choirus Sholihin, M.Pd

(Sekretaris Penguji)

3. Pratama S.B Kusuma, S.Pd.I., M.Si

(Penguji Utama)

Surabaya, 7 Agustus 2025

Fakultas Tarbiyah

Dekan,

H, M. Faiz Al Arif, M.Pd.1

NIDN: 2128047501

FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

#### ABSTRAK

Arifatul Latifah, NIM. 2021121220477, Peran Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Islam Terpadu Di SMP IT Al Uswah Surabaya.

Kurikulum Islam Terpadu merupakan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh aspek pembelajaran dan kegiatan sekolah, baik secara akademik maupun spiritual. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran SDM sebagai faktor kunci dalam keberhasilan penerapan kurikulum terpadu

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimana sumber daya manusia di SMP IT Al Uswah Surabaya; (2) Bagaimana peran sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan staf tata usaha. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) SDM di SMP IT Al Uswah terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup memadai dan ditempatkan sesuai bidangnya. Rekrutmen dilakukan ketat dengan menekankan kemampuan akademik dan keislaman, seperti membaca Al-Qur'an, hafalan, dan pembiasaan Islami. Pengembangan SDM terus dilakukan melalui pelatihan, pembinaan ruhiyah, dan rotasi tugas. Budaya kerja sekolah bercirikan Islami, terlihat dari shalat berjamaah, tilawah pagi, doa bersama, kajian, serta kegiatan Bina Pribadi Islami. (2) Kepala sekolah di SMP IT Al Uswah berperan sebagai pemimpin yang menetapkan kebijakan, membina ruhiyah guru, mengawasi proses pembelajaran, serta menjadi teladan bagi warga sekolah. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum mendukung dari sisi teknis dengan memvalidasi perangkat ajar, melakukan supervisi, membina guru, memfasilitasi forum MGMP, dan mengembangkan kurikulum melalui inovasi digital. Guru sebagai ujung tombak pembelajaran tidak hanya mengajar materi akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam, membimbing ibadah siswa, dan memberi teladan akhlak yang baik. Sementara itu, staf tata usaha berperan dalam mendukung administrasi sekolah melalui pengelolaan data, penyusunan dokumen, serta turut berkontribusi dalam kegiatan Islami.

Kata Kunci: Manajemen SDM, Kurikulum Islam Terpadu, SMP IT Al Uswah Surabaya

#### PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah suatu upaya penyalinan huruf abjad suatu bahasa ke dalam abjad bahasa lain. Tujuan utama upaya transliterasi ini adalah untuk menampilkan kata-kata asal agar terhindar dari salah lafadz yang bisa menyebabkan kesalahan dalam memahami makna asli dari kata-kata yang disalin. Pedoman transliterasi Arab-Indonesia di lingkungan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1	A	ط	t}
ب	В	ظ	z}
ت	Т	ع	٤
ث	Th	غ	gh
5	J	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	Kh	<u>ક</u>	k
د	D	J	1
ذ	Dh	م	m
ر	R	ن	n
j <b>PF</b>	RPUST	AKAAI	W
INST	TUS AI	FILACITI	RAH
ش	Sh	ç	
ص	s}	ي	У
ض	d}		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (madd), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (macron) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū). Contoh: al Islām (الماعون), al-Hadīth (الحديث), al-Mā'ūn (الماعون). Bunyi hidup dobel (dipthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf "ay" dan "aw", seperti khayr (خير), dan khawf (خوف). Kata yang berakhiran tā' marbūtah (ö) dan berfungsi sebagai sifat (modifier) atau mudāf ilayh ditransliterasi dengan "ah", seperti dirāsah islāmi>yah (دراسة إسلامية), sedangkan yang berfungsi sebagai mudāf ditransliterasikan dengan "at", seperti dirāsat al-Qur'ān.

#### KATA PENGANTAR

#### بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirabbil Aalamiin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat, taufiq, maghfiroh serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Peran Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Islam Terpadu Di SMP IT Al Uswah Surabaya" yang telah selesai guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita baginda Habibillah Rasulillah Muhammad SAW sebagai sosok makhluk yang paling utama, utusan Allah Tuhan semesta alam, pemimpin para Nabi dan Rasul, Nabi yang dijadikan oleh Allah sebagai pamungkas pembawa risalah yang menegakkan tandatanda kekuasaan dan kehendak-Nya, dan semoga tercurah kepada segenap keluarga dan para sahabatnya.

Suatu kebahagiaan bagi penulis atas terselesainya penulisan tugas akhir akademik ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa pertolongan Allah Subhanahu Wata'ala serta bimbingan, do'a, tuntunan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, suatu keharusan bagi penulis untuk menghaturkan ungkapan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

- 1. Beliau Sayyidina Wa Murabbi Ruhina Sayyidina As Syaikh Achmad Asrori Al Ishaqy RA., sebagai pembimbing dan penuntun hidup, guru besar, motivator sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. Pembimbing ruh serta jasad kami dalam melangkah menuju keselamatan dunia dan akhirat. Semoga Allah SWT senantiasa mengangkat derajat beliau serta keluarga beliau, Amiin Allahuma Amiin.
- 2. Bapak Dr. H. Rosidi, S.Pd.I., M.Fil.I., selaku Rektor Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya.
- 3. Bapak H. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya.
- 4. Bapak Ali Mastur, M.Pd.I., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya.
- 5. Bapak Choirus Sholihin, M.Pd.I ., selaku Dosen Pembimbing yang selalu telaten, penuh kesabaran dalam memberikan arahan, saran, serta menjadi motivator dibalik layar dalam penyelesaian skripsi ini.
- 6. Kepada segenap dosen dan staf Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa Ta'dhim dan hormat, atas keikhlasan serta kesabaran dalam mendidik, menularkan Ilmu serta

- membimbing kami selama menimba Ilmu di kampus ini. Serta seluruh staf akademik yang telah memperlancar proses dan urusan kami.
- 7. Kepada Bapak Abd. Azhim, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP IT Al Uswah Surabaya yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini. Keramahan dan keterbukaan yang ditunjukkan sangat membantu kelancaran penelitian ini.
- 8. Kepada Ibu Fitri Yulia Ardini, S.Si, ibu Nur Indah Puspitasari, S.Pd.I, serta ibu Uly Aldini A. Md atas kesediaan dan kerjasama yang telah diberikan selama proses penelitian, dan juga kepada seluruh pihak SMP IT Al Uswah Surabaya yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi saya untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
- 9. Kedua Orang tua, Bapak dan Ibu tercinta, Alm Bapak Pamin dan Ibu Sati. kata Peneliti menyadari bahwa tiada yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun dengan penuh cinta dan ketulusan, izinkan peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kalian. Terimakasih atas segalanya, terimakasih atas do'a, dukungan dan cinta yang tiada henti-hentinya kalian berikan kepada peneliti, khususnya sepanjang perjalanan kehidupan ini. Terimakasih telah menjadi orang tua yang supportif. Terimakasih telah berjuang bersama peneliti, mengorbankan banyak waktu, tenaga, dan upaya untuk mendukung peneliti meraih impian. Tanpa kehadiran kalian, orang tua yang sangat luar biasa, pencapaian ini tidak mungkin terwujud, karena kalian merupakan sumber inspirasi dan kekuatan yang tak tergantikan bagi peneliti. Peneliti berharap dengan terselesaikannya skripsi ini, dapat menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasih sayang yang kalian berikan. Untuk bapak, semoga Allah SWT menempatkan Bapak di tempat terbaik disisi-Nya. Dan untuk Ibu, semoga Allah senantiasa memberkahi Ibu dengan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan umur panjang. Semoga segala do'a yang telah kalian panjatkan untuk peneliti menjadi jembatan menuju kesuksesan dunia dan akhirat.
- 10. Adikku tercinta M. Alfi Anam AlFathoni yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk keinginan cepat menyelesaikan tugas akhir ini dan menjadi contoh seorang kakak yang bisa menjadi panutan bagi adiknya.
- 11. Kepada saudara saya Ahmad Maftukhin, terimakasih atas semua arahan, motivasi, do'a serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
- 12. Kepada teman-teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 dengan nama MPI Arus Bawah, Terimakasih juga kepada teman seperjuangan MDTJ 2021, organisasi BEM Kabinet Adikara Bestari, HMP MPI periode 2022-2023, dan juga UKM CEKA yang sudah memberikan warna serta cerita hidup penulis selama menempuh pendidikan sarjana S1 di Institut Al Fithrah ini baik susah maupun senang.
- 13. Kepada Afifah Nur Insani dan keluarga yang telah banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang

- menyerah. Terimakasih sudah meluangkan waktu, pikiran, maupun materi kepada penulis.
- 14. Kepada partner yang tak kalah penting kehadirannya, M. Rofrofil A'Rofi Badruddin, S.Ag. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang selalu menemani dan selalu menjadi *support system* penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, pikiran, materi maupun moril kepada penulis. Terimakasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal menemani dan mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah dan senantiasa sabar menghadapi saya. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam hal yang kita lalui.
- 15. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, Karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terima kasih dengan tulus serta do'a, semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

#### **MOTTO**

أَتْلُ مَاۤ أُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتٰبِ وَاقِمِ الصَّلُوةَ اِنَّ الصَّلُوةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِّ وَلَذِكُو اللهِ اَكْبَرُ وَاللهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ

"Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (sholat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan."



#### **DAFTAR ISI**

COVI	ER DALAM	ii
PERN	NYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEM	BAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENC	GESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	v
PERN	NYATAAN KEASLIAN SKRIPSIError! Bookmark not d	efined.
ABST	ГRAК	vi
DAF1	TAR ISI	XV
	TAR TABEL	
DAFT	TAR GAMBAR	xviii
DAFT	TAR LAMP <mark>I</mark> RAN	xix
BAB ]	I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
В.	Identifikasi dan Batasan Masalah	6
C.	Rumusan Masalah Tujuan Penelitian	7
D.		
E.	Manfaat Penelitian	
F.	Penelitian Terdahulu	8
G.	Metode Penelitian	9
Н.	Sumber Data	10
I.	Teknik Pengumpulan Data	11
J.	Teknik Analisis Data	13
K.	Sistematika Pembahasan	15
BAB ]	II PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN IMPLEMEN	TASI
KURI	IKULUM ISLAM TERPADU	16

A.	Manajemen Sumber Daya Manusia			
B.	Implementasi Kurikulum Islam Terpadu			
BAB	III PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN IMPLEMENTASI			
KURI	IKULUM ISLAM TERPADU DI SMP IT AL USWAH			
SURA	ABAYA39			
A.	Gambaran Umum SMP IT Al Uswah Surabaya			
В.	Penyajian data dan Temuan			
BAB	IV PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM			
MEN	DUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM ISLAM TERPADU			
DI SM	AP IT AL USWAH SURABAYA53			
A.	Analisis Sumber Daya Manusia di SMP IT Al Uswa Surabaya 53			
B.	Analisis Pe <mark>r</mark> an Sumbe <mark>r Daya Manus</mark> ia Da <mark>la</mark> m Mendukung Kurikulum			
	Islam Terpadu Di SMP IT Al Uswah Surabaya			
BAB	V PENUTUP60			
A.	Kesimpulan			
B.	Saran . D. F. R. D. L. S. T. A. K. A. A. M			
DAFT	FAR PUSTAKA62			
LAM	PIRAN-LAMPIRAN65			

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1Penelitian Terdahulu	.8
Tabel 3.1Daftar Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	.44



xvii

#### **DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR III.I Sertifikasi Akreditasi tahun Ajaran 2024-2025 Sumber: dokumen SMP IT Al Uswah41
GAMBAR III.2 Struktur Organisasi SMP IT Al Uswah Surabaya
Sumber: dokumen SMP IT Al Uswah43
GAMBAR III.3 Data Jumlah peserta didik SMP IT Al Uswah Surabaya
Sumber: Dokumen SMP IT Al Uswah Surabaya46
GAMBAR LAMPIRAN Dokumentasi



#### **DAFTAR LAMPIRAN**

A.	Surat Tugas	65
В.	Surat Izin Penelitian	66
C.	Surat Jawaban Permohonan Izin Penelitian	67
D.	Kartu Bimbingan	68
E.	Lembar Pedoman Wawancara	69
F.	Dokumentasi	73
G	Riwayat Hidup	76



#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia memiliki peran penting dalam membangun fondasi bagi para penerus bangsa di masa depan. Hal ini terbukti dengan adanya undangundang yang mengatur pendidikan di Indonesia. Sebagai contoh: dalam Pasal 31 ayat (1) dan (2) Undang - Undang Dasar 1945 menyebutkan tentang Hak untuk mendapat pengajaran. Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting yang diperlukan untuk meningkatkan kecerdasan manusia dan juga mengembangkan pola pikir inovatif. Pendidikan dapat diwujudkan melalui pembangunan lembaga pendidikan sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Lembaga pendidikan ini dapat disebut sebagai sekolah. Perkembangan dunia mendorong lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. <sup>1</sup>

Dalam mewujudkan suatu pendidikan yang bermutu tentunya dibutuhkan manajemen yang baik. Manajemen yang baik tentunya mengacu pada fungsi manajemen itu sendiri, di mana fungsi-fungsi yang di maksud tidak lain adalah POAC. Manajemen harus diterapkan dalam upaya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar karena dengan menerapkan aspek manajemen seperti perencanaan (planning) pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), serta pengawasan (controlling), maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan dan mencapai tujuan yang telah

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Ayu Laila Fitri , dkk , "Peran SDM Dalam Pengembangan Kurikulum Guna Implementasi Kebijakan Kurikulum MBKM Prodi PAI di IAI Tabah Lamongan" , dalam *Society* Jurnal pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (No. 1 Vol. Oktober 2023 ), 29

diciptakan dalam hal ini murid dapat mencapai standar mutu pendidikan yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari pengaruh semua unsur, baik dari segi manajemen pengelolaan kurikulum, sarana prasarana, lebih-lebih dari sektor sumber daya manusianya.<sup>3</sup> Dalam sebuah lembaga pendidikan atau organisasi membutuhkan pengelolaan yang optimal terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia, jika pengelolaan sumber daya manusianya baik maka akan berpengaruh terhadap pengelolaan yang lainnya, misalnya dalam sebuah sekolah jika sumber daya manusianya berkualitas maka akan berdampak pada pengelolaan kurikulum dan sarana prasarana yang baik pula. Sumber daya manusia adalah faktor yang sangat penting untuk menunjang organisasi atau lembaga tetap eksis dengan menghasilkan berbagai karya, bakat, kreativitas, dan dorongan <sup>4</sup>

Organisasi atau lembaga harus mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu memaksimalkan kinerja mereka melalui perencanaan sumber daya manusia. Mereka harus beradaptasi agar tidak tertinggal dari rekan kerja, tetap kompetitif dalam persaingan yang ketat, dan tetap ada di tempat kerja. Perencanaan Sumber daya manusia sangat penting bagi suatu organisasi itu sendiri. Manajemen sumber daya manusia ini merupakan suatu bentuk pengukuran akan pentingnya

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Muhammad Faiz, Rafli Suciamy, Siti Zaskia, dkk, "Implementasi POAC dalam Manajemen Pendidikan Modern" dalam *Reflection: Islamic Education Journal* (No. 4, Vol. 1, November 2024), 27

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Choirus Sholihin, "Dua Sifat Dasar Pada Seorang Pendidik Menurut Al-Ghazali", dalam *Jurnal Tarbawi STAI Al Fithrah*, 142-143

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Indy Alisa Pratiwi, Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Hasanah Kota Tangerang, (*Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021),1

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Arienta Wardatun Nisa dan Ida Rindaningsih, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Di SMA Muhammadiyah 1 Jombang" dalam *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* (No.2, Vol. April 2025), 2583

anggota organisasi sebagai sumber daya yang dapat mendukung tercapainya tujuan organisasi, adapun pengelolaan sumber daya manusia meliputi perencanaan, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, motivasi dan kompensasi, pemeliharaan sumber daya manusia, penilaian hubungan kerja dan perjanjian kerja serta yang terakhir adalah pemutusan hubungan kerja.<sup>6</sup>

Setelah memahami pentingnya manajemen Sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan, langkah selanjutnya adalah melihat bagaimana pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dapat mendukung implementasi kurikulum. Sekolah Islam terpadu mencoba meretas jalan membangun pendidikan berkualitas, salah satunya dengan berupaya menciptakan pengajaran yang seimbang antara ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Islam di dalamnya, dengan mengintegrasikan berbagai komponen kegiatan keislaman yang mampu membentuk karakter yang kokoh dan efektif. Sekolah Islam terpadu merupakan model lembaga pendidikan yang berusaha mengkolaborasikan antara ilmu umum dan agama dalam satu paket kurikulum yang utuh.

Kurikulum sekolah Islam terpadu memberikan respon positif terhadap pembentukan karakter religius, yang mencakup watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk melalui internalisasi berbagai kebijakan yang didasarkan pada ajaran agama. Kurikulum ini merupakan pelengkap bagi

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Indy Alisa Pratiwi, Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Hasanah Kota Tangerang, (*Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 3

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Tati Hartati dan Supriyoko, "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu",199

kurikulum nasional. Di dalam kurikulum ini, seluruh mata pelajaran wajib menginternalisasi nilai-nilai Islam.<sup>8</sup>

Salah satu daya tarik sekolah yang mengimplementasikan pendidikan Islam terpadu adalah adanya kurikulum yang berbeda dengan kurikulum sekolah pada umumnya. Pengembangan kurikulum merupakan proses dinamik, sehingga dapat merespon tuntutan perubahan struktural pemerintahan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun globalisasi. Dalam usaha pengembangan kurikulum, diperlukan suatu keahlian manajerial dalam arti kemampuan merencanakan, mengorganisasi, mengelola, dan mengontrol kurikulum. Dua kemampuan pertama disebut dalam hal "Curriculum Planning" dan dua kemampuan lainnya disebut sebagai kemampuan dalam hal "Curriculum Implementation". Semua kemampuan ini diartikan sebagai kemampuan manajemen pengembangan kurikulum. Di sini terlihat akan pentingnya pengetahuan tentang manajemen dan pengetahuan tentang kurikulum dalam menyusun, serta mengelola dan mengembangkan kurikulum di sebuah institusi.9

Untuk Menghasilkan kurikulum yang baik, tentunya harus memperhatikan tahapan atau langkah-langkah yang cermat. Namun, tidak semua lembaga pendidikan dapat mengikuti atau memenuhi semua langkah-langkah yang sudah direkomendasikan pemerintah dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum. Hal ini mungkin akan mengakibatkan kurang maksimalnya hasil dari proses

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Bahtiar Siregar, Manshuruddin, Nanda Rahayu, "Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam Penguatan Karakter Religius di SMP IT Al-Khansa Khalifah Deli Serdang", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (No. 1, Vol. 4, Juni 2024), 816-817

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Tati Hartati dan Supriyoko, "Implementasi..199

pendidikan yang dilakukan. <sup>10</sup> Serta memperhatikan juga bagaimana peran Sumber Daya Manusia dalam mengembangkan kurikulum tersebut.

Berpijak pada kondisi tersebut, maka dibutuhkan adanya pemahaman yang baik tentang peran manajemen sumber daya manusia dalam mendukung dan mengembangkan pelaksanaan Kurikulum, khususnya kurikulum Islam terpadu. Supaya tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai. Namun nyatanya, implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya masih ada beberapa tantangan yang berkaitan langsung dengan manajemen sumber daya manusia, khususnya tenaga pendidik. Hal ini mungkin dikarenakan sebagian guru yang mengajar merupakan lulusan baru atau berusia muda sehingga kondisi ini menyebabkan banyak dari mereka yang masih minim pengalaman, tingkat kompetensi guru belum sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan sekolah, emosi guru yang masih belum stabil, dan sebagian guru senior kurang konsisten dalam menerapkan prinsip kurikulum Islam terpadu. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran jadi kurang maksimal dan berpengaruh pada efektivitas penerapan kurikulum secara menyeluruh sehingga siswa mengalami keterbatasan waktu belajar. Hal ini mendorong peneliti untuk mengkaji secara lebih mendalam tentang "Peran Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Islam Terpadu di SMP IT Al-Uswah Surabaya"

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Tati Hartati dan Supriyoko, "Implementasi ...., 199

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang muncul dan dapat diidentifikasi sebagaimana berikut:

- a. Sebagian guru merupakan lulusan baru dengan pengalaman yang minim.
- b. Kompetensi guru belum sepenuhnya sesuai standar yang ditetapkan sekolah.
- c. Emosi guru yang masih labil sehingga berpengaruh pada profesionalisme mengajar.
- d. Guru senior kurang konsisten dalam menerapkan prinsip kurikulum Islam terpadu.

#### 2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas maka peneliti perlu melakukan pembatasan terkait ruang lingkup yang akan diteliti. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya perluasan penjabaran, penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai "Peran sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya. Fokus pembahasan di fokuskan pada aspek pengelolaan Sumber daya manusia yang berkaitan langsung dengan kesiapan dan keberlangsungan pelaksanaan kurikulum, yaitu:

- a. Peran kepala sekolah
- b. Peran waka kurikulum
- c. Peran guru
- d. Peran TU

nrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

- 1. Bagaimana sumber daya manusia di SMP IT Al Uswah Surabaya?
- 2. Bagaimana peran sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini untuk:

- Mengetahui dan memahami secara mendalam tentang sumber daya manusia di SMP IT Al Uswah Surabaya.
- Mengetahui dan memahami secara mendalam tentang peran sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya.

#### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Secara Umum **PERPUSTAKAAN**

- a. Adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan memperoleh wawasan mengenai peran sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP-IT Al Uswah Surabaya, dan menumbuhkan minat peneliti di bidang manajemen pendidikan Islam dalam mengkaji topik serupa dari berbagai aspek dan sudut pandang yang berbeda.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai Referensi serta gambaran kepada mahasiswa manajemen pendidikan Islam tentang Peran Sumber Daya Manusia dalam mendukung Kurikulum Islam Terpadu.

nrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

#### 2. Secara Khusus

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak madrasah, baik dari segi pimpinan, pembina dan pihak yang berkepentingan lainnya khususnya di SMP IT Al Uswah Surabaya dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas madrasah melalui pengelolaan sumber daya manusia yang baik, sehingga dapat melahirkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi dalam kajian ilmu umum maupun ilmu agama.
- b. Kegunaan khusus juga diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman Penulis dalam melakukan penelitian tentang sumber daya manusia dan kurikulum Islam terpadu serta lebih lanjut pada peneliti-peneliti yang baru.

#### F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang serupa telah dilakukan sebelumnya, karena dirasa sangat penting dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti akan mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan yang ada.

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Nanang	Penelitian ini	Sama-sama	Penelitian ini fokus pada
	Kurniawan	menunjukkan	mengkaji	meningkatkan kualitas
	(2019)	bahwa warga di	manajemen	pendidikan, sedangkan
		SMP Taman	sumber daya	penelitian penulis fokus
	"Management	Siswa Teluk	manusia	pada mendukung
	Sumber Daya	Betung Kota		implementasi
	Manusia	Bandar		kurikulum Islam terpadu
	dalam	Lampung telah		
	Meningkatkan	melakukan		
	Kualitas	perencanaan		
	Pendidikan di	Sumber daya		
	SMP Taman	manusia yang		
	Siswa Teluk	baik, namun		
	Betung Kota	penempatan		

	T			
	Bandar	belum sesuai		
	Lampung''	dengan		
		bidangnya.		
2	Indy Alisa	Hasil	Sama-sama	Penelitian ini hanya
	Pratiwi(2021)	penelitian ini	mengkaji	berfokus pada sumber
		menunjukkan	pengelolaan	daya manusia di lembaga
	"Pengelolaan	bahwa	sumber daya	pendidikan Islam,
	Sumber Daya	pengelolaan	manusia	sedangkan penelitian
	Manusia di	yang dilakukan		penulis berfokus pada
	Lembaga	lembaga		mendukung implementasi
	Pendidikan	pendidikan		kurikulum Islam Terpadu
	Islam Nurul	Islam		di SMP IT
	Hasanah kota	Nurul Hasanah		Al Uswah Surabaya
	Tangerang''	belum berjalan		•
		secara optimal		
3	Avifa Nur	Hasil	Sama-sama	Penelitian ini fokus pada
	Laila Hesti	Penelitian ini	mengkaji	Pembentukan Karakter
	Partiwi (2024)	menunjukkan	implementasi	religius siswa, sedangkan
	` [	bahwa di SDIT	Kuri <mark>k</mark> ulum	penelitian penulis fokus
	"Implement <mark>a</mark> si	kurikulum	Islam	pada peran manajemen
	Kurikulum	JSIT ini	Terpadu	sumber daya manusia
	Jaringan	sebagai		pada jenjang SMP
	Sekolah Islam	penyempurna	and the same of th	
	Terpadu	dari kurikulum		
	(JSIT) dalam	yang ada, serta		
	Pembentukan	memiliki 🔝 🔠	IA A A N	
	Karakter	dampak positif	WILLIA	
	Religius Siswa	dalam 🛕 📘	ITHRA	H
	di SDIT	pembentukan	1111111	
	Salsabila	karakter		
	Kepanjen''	religius siswa		

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

#### G. Metode Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan)<sup>11</sup> yang bersifat deskriptif.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 140

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk menggali secara mendalam pengalaman dan makna yang terkait dengan sumber daya manusia di SMP IT Al Uswah Surabaya dan peran sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya.

Pendekatan Fenomenologi dipilih karena tujuannya adalah untuk memahami esensi dan makna dari pengalaman subjek pendidikan seperti, kepala sekolah, guru, dan staf terkait dalam konteks manajemen sumber daya manusia yang memfasilitasi implementasi kurikulum Islam terpadu. Pendekatan ini berguna untuk mengungkap pengalaman dan kesan subjektif mereka, sehingga menghasilkan pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana peran manajemen sumber daya manusia dalam proses tersebut.

#### H. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ada dua yaitu berupa data primer dan sekunder:

#### 1. Data Primer STITUT AL FITHRAH

Data Primer ialah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli yaitu informan yang terkait dengan variabel penelitian. Teknik pengumpulan data primer ini antara lain melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di sini peneliti mendapatkan data secara langsung dari kepala sekolah SMP IT Al

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Sayuti Hamdani, "Implementasi Metode Fenomenologi Dalam Penelitian Pendidikan Islam", dalam *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, (No.1, Vol. 22, Juni 2024), 36

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Agus Anwar Pahutar, Dame Siregar, Khairul Firdaus, dkk, "Studi Islam Dengan Pendekatan Fenomenoligis", dalam *Dakwatul Islam: Jurnal Ilmiah Prodi MPI Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru*, (No.2, Vol. 8, Juni 2024), 158

Uswah Surabaya, wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP IT Al Uswah Surabaya, guru SMP IT Al Uswah Surabaya, staf administrasi SMP IT Al Uswah Surabaya dan siswa. <sup>14</sup>

11

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama, data sekunder ini biasanya sebagai penunjang yang didapat dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber – sumber tersebut berupa data-data yang tersedia dan siap untuk dipakai sebagai pelengkap data primer. Sumber data sekunder biasanya berupa dokumen resmi dari SMP IT Al Uswah Surabaya seperti, Sejarah singkat berdirinya SMP IT Al Uswah Surabaya, struktur organisasi SMP IT Al Uswah Surabaya, daftar guru SMP IT Al Uswah Surabaya, dan data sarana prasarana SMP IT Al Uswah Surabaya.

#### I. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses sistematis, logis, objektif dan rasional dalam mengamati dan mencatat berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. <sup>16</sup> Fenomena yang diamati peneliti adalah peran manajemen sumber daya

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Undari Sulung, Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian:Primer, sekunder, dan Tersier", dalam Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS), (No. 3 Vol. 5, September 2024), 112-113

<sup>15</sup> Ibid., 113

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, prosedur), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 152

manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya. Dalam metode ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu tidak ikut serta dalam proses kegiatan, melainkan yang dilakukan hanya mengamati dan mempelajari kegiatan untuk memahami, mencari jawaban dan mencari bukti terhadap peran manajemen sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana terjadi pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab dengan tujuan menciptakan makna dalam suatu topik penelitian tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari kepala sekolah, wakil kepala bagian kurikulum, staf administrasi, guru, dan siswa sebagai pengumpulan data terkait peran manajemen sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu. **PERPUSTAKAAN** 

#### 3. Dokumentasis TITUT AL FITHRAH

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, agenda, gambar, atau karya-karya lainnya. <sup>18</sup> Peneliti menggunakan ini untuk memperoleh data yang berisi informasi sejarah berdirinya SMP IT Al Uswah Surabaya, visi misi, tujuan, struktur organisasi di SMP IT Al Uswah Surabaya, letak geografis, jumlah guru dan karyawan, data

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 67

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 240

sarana prasarana yang ada serta data tentang peran manajemen sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu.

13

#### 4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti sedang menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>19</sup>

#### J. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun alur analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman.<sup>20</sup>

#### 1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Data dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang merupakan gabungan dari berbagai macam teknik pengumpulan data baik dari wawancara, observasi, maupun menggunakan dokumentasi dengan pendekatan triangulasi.

<sup>19</sup> Ibid

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), 244

#### 2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian data dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada poin-poin yang penting dan dicari tema dan polanya. Pada dasarnya proses reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan yang mencakup kegiatan meringkas hasil pengumpulan data selengkap mungkin. Dalam mereduksi data, peneliti hanya mengambil data yang paling dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### 3. Data *Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data di reduksi adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, materi yang disajikan dalam bentuk uraian singkat. Menurut Miles dan Huberman teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Hasil dari reduksi kemudian disajikan dalam bentuk display data. Dalam penyajian data peneliti menggunakan uraian secara naratif dengan tujuan agar dapat diketahui peran manajemen sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya.

#### 4. Conclusion Drawing (Penarik Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan proses merumuskan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta berulang kali memeriksa kebenaran kesimpulan yang

sesuai dengan judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada. Kesimpulan yang didapatkan merupakan jawaban dari fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal dan dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

#### K. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini berjudul "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Islam Terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya". Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, berupa tinjauan pustaka yang berisi teori tentang penelitiannya, yaitu peran sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya.

Bab III berisi tentang gambaran umum SMP IT Al Uswah Surabaya, sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, penyajian data hasil temuan penelitian.

Bab IV, menyajikan laporan hasil penelitian yang berisi tentang paparan analisis hasil penelitian mengenai peran sumber daya manusia dalam mendukung implementasi kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya.

Bab V, penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran.

#### **BAB II**

### PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM ISLAM TERPADU

#### A. Manajemen Sumber Daya Manusia

#### 1. Pengertian manajemen sumber daya manusia

Manajemen adalah proses pendayagunaan seluruh sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses yang dimaksud melibatkan organisasi, arahan, koordinasi, dan evaluasi orang-orang guna mencapai tujuan yang ditetapkan tersebut.<sup>21</sup>

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau Perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Bagian atau unit yang biasanya mengurusi sumber daya manusia adalah Departemen Sumber Daya Manusia atau dalam Bahasa inggris disebut *Human Resource Department* (HRD).<sup>22</sup>

Menurut A.F. Stoner, manajemen sumber daya manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau Perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi yang memerlukannya.<sup>23</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Lijan Poltak Sinambela., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 7.

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Zulkifli Rusby, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Depok: Rajawali Pers, 2017). 2.

<sup>23</sup> Ibid.

Menurut Melayu SP. Hasibuan manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.<sup>24</sup>

Menurut Mutiara S. Panggabean Manajemen sumber daya manusia adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pimpinan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan analisis pekerjaan, evaluasi pekerjaan, pengadaan, pengembangan, kompensasi, promosi dan pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>25</sup>

Dengan definisi di atas yang dikemukakan oleh para ahli tersebut menunjukkan demikian pentingnya manajemen sumber daya manusia di dalam mencapai tujuan Perusahaan, karyawan, dan Masyarakat. Unsur manajemen biasa dikenal *market/marketing*, pasar.<sup>26</sup>

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu konsep dan praktik yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian segala aspek yang terkait dengan tenaga kerja dalam sebuah organisasi. Manajemen sumber daya manusia melibatkan berbagai kegiatan seperti perekrutan, seleksi, pengembangan, kompensasi, evaluasi kinerja, dan manajemen hubungan kerja. Manajemen sumber daya manusia

26 TL: 1

nrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Ni Wayan Dian Irmayani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: deepublish, 2022), 1.

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Zulkifli Rusby, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Depok: Rajawali Pers, 2017). 3.

berfokus pada aspek manusia dalam organisasi, termasuk pengelolaan karyawan, perencanaan kebutuhan tenaga kerja, perekrutan, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, manajemen kompensasi, manajemen karir, manajemen hubungan kerja, dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan karyawan.<sup>27</sup>

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi, dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi, dan masyarakat.<sup>28</sup>

#### 2. Ruang Lingkup Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah bagian dari manajemen. Oleh karena itu, teori-teori manajemen umum menjadi dasar pembahasannya. Manajemen sumber daya manusia lebih memfokuskan pembahasannya mengenai pengaturan peranan manusia dalam mewujudkan tujuan yang optimal. Pengaturan ini meliputi masalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian tenaga

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Yudi Sutrasna., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: Literasi Nusantara, 2023), 2

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Irma Yuliani., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Depok: Rajawali Press, 2023), 3.

kerja untuk membantu terwujudnya tujuan organisasi atau lembaga, pegawai, dan masyarakat.<sup>29</sup>

#### a. Perencanaan pegawai

Perencanaan pegawai merupakan kegiatan untuk menentukan kebutuhan pegawai, baik secara kuantitatif maupun kualitatif untuk sekarang dan masa depan. Penyusunan rencana personalia yang baik dan tepat memerlukan informasi yang lengkap dan jelas tentang pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan dalam organisasi. Karena itu, sebelum Menyusun rencana, dilakukan analisis pekerjaan dan analisis jabatan untuk memperoleh deskripsi pekerjaan. Informasi ini sangat membantu dalam menentukan jumlah pegawai yang diperlukan, dan juga untuk menghasilkan spesifikasi pekerjaan. Spesifikasi jabatan ini memberi Gambaran tentang kualitas minimum pegawai yang dapat diterima dan yang perlu untuk melaksanakan pekerjaan sebagaimana mestinya. Jadi, perencanaan sumber daya manusia merupakan cara untuk menetapkan tujuan dan pedoman pelaksanaan serta menjadi dasar *control* atau pengendalian pegawai.

#### b. Pengadaan Pegawai

Pengadaan pegawai merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pegawai pada suatu Lembaga, baik jumlah maupun kualitasnya. Untuk mendapatkan pegawai yang sesuai dengan

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Syawal Kurnia Putra, Reski Mei, Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Praktiknya Di Lembaga Pendidikan, dalam *Nazzama Journal Of Management Education* (Volume 1 Nomor 1, April-September 2021). 67-73.

kebutuhan, dilakukan kegiatan rekrutmen, yaitu usaha untuk mencari dan mendapatkan calon-calon pegawai yang memenuhi syarat sebanyak mungkin, untuk kemudian dipilih calon terbaik dan tercakap. Untuk kepentingan tersebut perlu dilakukan seleksi, melalui ujian lisan, tulisan, dan praktek. Namun ada kalanya, pada suatu organisasi, pengadaan pegawai dapat didatangkan secara intern atau dari dalam organisasi saja, apakah melalui promosi atau mutasi. Hal tersebut dilakukan apabila formasi yang kosong sedikit, sementara pada bagian lain ada kelebihan pegawai atau memang sudah dipersiapkan. Adapun proses atau Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengadaan pegawai yang meliputi:

- 1) Peramalan kebutuhan tenaga kerja dimaksudkan agar jumlah kebutuhan tenaga kerja masa kini dan masa depan sesuai dengan beban pekerjaan, kekosongan-kekosongan dapat dihindarkan dan semua pekerjaan dapat dikerjakan.
- 2) Penarikan (*recruitment*) adalah proses pencarian dan pemikatan tenaga kerja untuk mendapatkan sejumlah pelamar dari berbagai sumber, sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi atau Lembaga.
- 3) Seleksi (*selection*) adalah usaha pertama yang harus dilakukan organisasi/Lembaga untuk memperoleh pegawai yang *qualified* dan kompeten yang akan menjabat serta mengerjakan semua pekerjaan pada organisasi/Lembaga. Pelaksanaan seleksi harus dilakukan

secara jujur, cermat, dan objektif supaya pegawai yang diterima benar-benar *qualified* untuk menjabat dan melaksanakan pekerjaan, sehingga pembinaan, pengembangan, dan pengaturan pegawai menjadi lebih mudah.

4) Penempatan, orientasi, dan induksi pegawai adalah tindak lanjut dari seleksi, yaitu menempatkan calon pegawai yang diterima (lulus seleksi) pada jabatan atau pekerjaan yang membutuhkannya dan sekaligus mendelegasikan *authority* kepada orang tersebut. Penempatan pegawai yang tepat merupakan salah satu kunci untuk memperoleh prestasi kerja optimal dari setiap pegawai selain moral kerja, kreativitas, dan prakarsanya juga akan berkembang.

#### c. Pembinaan dan Pengembangan Pegawai

Organisasi senantiasa menginginkan agar personal-personilnya melaksanakan tugas secara optimal dan menyumbangkan segenap kemampuannya untuk kepentingan organisasi, serta bekerja lebih baik dari hari ke hari. Di samping itu, pegawai sebagai manusia juga membutuhkan peningkatan dan perbaikan pada dirinya termasuk dalam tugasnya. Sehubungan dengan itu, fungsi pembinaan dan pengembangan pegawai merupakan fungsi pengelolaan personal yang mutlak perlu, untuk memperbaiki, menjaga, dan meningkatkan kinerja pegawai. Kegiatan pembinaan dan pengembangan ini tidak hanya menyangkut aspek kemampuan, tetapi juga menyangkut karier pegawai.

#### d. Promosi dan Mutasi

Promosi adalah perpindahan yang membesar *authority* dan *responsibility* pegawai ke jabatan yang lebih tinggi di dalam suatu organisasi sehingga kewajiban, hak, status, dan penghasilannya semakin besar. Dengan adanya promosi berarti ada kepercayaan dan pengakuan mengenai kemampuan serta kecakapan pegawai bersangkutan untuk menduduki suatu jabatan yang lebih tinggi. Dengan begitu pegawai akan terdorong bekerja giat, bersemangat, berdisiplin, dan berprestasi kerja sehingga sasaran organisasi atau Lembaga secara optimal dapat dicapai. Promosi dilakukan bertitik tolak pada kepentingan organisasi.

#### e. Pemberhentian Pegawai

Pemberhentian adalah berakhirnya hubungan kerja seorang pegawai dengan suatu organisasi atau institusi. Pemberhentian pegawai berarti membebaskan keterikatan kerja pegawai dari hak dan kewajibannya. Sebab-sebab pemberhentian pegawai ini dapat dikelompokkan kedalam tiga jenis, yaitu:

- 1) Pemberhentian atas permohonan sendiri
- 2) Pemberhentian oleh dinas dan pemerintah
- 3) Pemberhentian sebab lain-lainnya.

#### f. Kompensasi

Kompensasi adalah balas jasa yang diberikan organisasi atau institusi kepada pegawai. Pemberian kompensasi selain dalam bentuk gaji dapat juga berupa tunjangan, fasilitas perumahan, kendaraan dan

lain-lain. Kompensasi sebagai bentuk pembayaran atau imbalan yang diberikan kepada pegawai dari pelaksanaan pekerjaannya.

#### g. Penilaian Pegawai

Untuk melihat apakah pegawai yang dilatih dan dikembangkan itu memperoleh manfaat dari apa yang mereka lakukan, maka perlu dilakukan evaluasi atau penilaian atas prestasi mereka. Prestasi kerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

#### 3. Tujuan dan Fungsi manajemen sumber daya manusia

#### a. Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia.

Segala aktivitas atau kegiatan manusia tentu tidak mungkin ada yang tanpa maksud. Begitu juga adanya manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia dilakukan dengan berbagai tujuan, mulai dari tujuan utama, tujuan umum, sampai dengan tujuan khusus. Tujuan utama diadakannya manajemen sumber daya manusia adalah untuk memperbaiki tingkat produktivitas, memperbaiki kualitas kehidupan kerja, meyakinkan organisasi telah memenuhi aspek-aspek legal. Tujuan umum adanya manajemen sumber daya manusia adalah untuk memastikan bahwa organisasi mampu mencapai keberhasilan melalui kinerja manusia. Sistem ini dapat menjadi sumber kapabilitas organisasi yang memungkinkan perusahaan atau organisasi dapat belajar dan menggunakan kesempatan untuk peluang baru. Selain itu,

manajemen sumber daya manusia dipandang sangat perlu agar dapat mengoptimalkan kegunaan (produktivitas) semua pekerja dalam sebuah organisasi.<sup>30</sup>

Selain itu, terdapat tujuan manajemen sumber daya manusia yang khusus, yaitu:<sup>31</sup>

- Memungkinkan organisasi mendapatkan dan mempertahankan karyawan yang cakap, dapat dipercaya dan memiliki motivasi tinggi.
- 2) Meningkatkan dan memperbaiki kapasitas yang melekat pada manusia kontribusi, kemampuan dan kecakapan mereka.
- 3) Mengembangkan sistem kerja dengan kinerja tinggi yang meliputi prosedur perekrutan dan seleksi yang teliti, sistem kompensasi dan insentif yang tergantung pada kinerja, pengembangan manajemen serta aktivitas pelatihan yang terkait kebutuhan bisnis.

#### b. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia mempunyai tugas pasti yaitu mengelola karyawan atau pegawai seefektif mungkin agar diperoleh suatu satuan sumber daya manusia yang merasa puas dan dapat memuaskan. Adapun fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia, seperti halnya fungsi manajemen umum, yang meliputi:

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Fachrurazi, Kasmanto Rinaldi, Jenita, dkk., *Teori dan Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2021), 18-19

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Ibid.

- 1) Fungsi Manajerial
  - a) Perencanaan (merencanakan kebutuhan tenaga kerja)
  - b) Pengorganisasian (mengorganisir semua tenaga kerja)
  - c) Pengarahan (mengarahkan semua tenaga kerja)
  - d) Pengendalian (mengendalikan semua tenaga kerja)
- 2) Fungsi operasional
  - a) Pengadaan sumber daya manusia (penarikan-seleksi-orientasipenempatan)
  - b) Pengembangan (Pendidikan dan Latihan)
  - c) Kompensasi dan proteksi (upah, insentif, tunjangan, K3)
  - d) Pengintegrasian (kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan)
  - e) Pemeliharaan (penerapan disiplin karyawan)
  - f) Pemberhentian (PHK atau putusnya hubungan kerja karena sebab tertentu).<sup>32</sup>

Organisasi merupakan suatu sistem yang kompleks yang beroperasi dalam lingkungan yang kompleks yang bisa disebut sebagai sistem yang ada di luar manajemen sumber daya manusia (MSDM) memiliki peran penting. Manajemen sumber daya manusia sendiri merupakan suatu proses yang menangani beberapa permasalahan terkait tenaga kerja baik pegawai,

nrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: deepublish, 2018),16

karyawan, atau manajer supaya aktivitas yang dilakukan menunjang pencapaian target dan tujuan organisasi atau Perusahaan.

#### 4. Prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia

Islam telah meletakkan prinsip-prinsip humanistik dalam manajemen sumber daya manusia. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- a. Prinsip kompetensi
- b. Prinsip keoptimalan dan kelebihan kompetensi
- c. Prinsip kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan.
- d. Prinsip keterpercayaan
- e. Prinsip kesesuaian kompetensi personal dengan penempatan
- f. Prinsip tidak melebihi batas kemampuan dalam pembebanan kerja
- g. Prinsip kewenangan dan tanggung jawab
- h. Prinsip batasan kewenangan
- i. Prinsip adanya reward dan kompensasi

### 5. Peran Sumber Daya Manusia

Pentingnya peran sumber daya manusia dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan organisasi maka pengelolaan sumber daya manusia harus memperhatikan beberapa aspek, seperti aspek *staffing*, pelatihan dan pengembangan, motivasi dan pemeliharaannya yang secara lebih mendetail dikemukakan oleh De Cenzo and Robbins dalam Yusmiar menyatakan bahwa "human resources management is the part of the organization that is concerned with the people or human resources aspect of management

27

position, including recruiting, screening, training, rewarding and appraising". 33

Peran sumber daya manusia sebagai faktor sentral dalam lingkungan sekolah, diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

#### a. Peran Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dalam perannya menjalankan kepemimpinan pendidikan, atau disebut juga kepemimpinan instruksional. Kepemimpinan pendidikan yaitu keahlian untuk menjalankan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kepala sekolah adalah unit yang bertugas dalam memimpin berbagai elemen di sekolah.

Kepala sekolah juga unit komunitas lokal yang melayani orang tua siswa, karena mereka telah mengirim putra-putrinya ke sekolah. Bersama orang tua siswa, kepala sekolah dan guru harus bekerja sebagai tim dalam pengembangan kemampuan anak didik. Kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam menanggapi komponen lain, yakni para pendidik. Mereka bertanggung jawab untuk meningkatkan profesionalitas kerja di sekolah, mengatasi praktik-praktik para staf yang tergolong tidak baik dalam pengembangan pembelajaran, baik di ruangan kelas maupun di lingkungan sekolah, mengapresiasi hasil kerja

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Yusmiar, Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kinerja Pegawai, 54-55

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Ibid. hal.11

yang baik dari para siswa maupun guru dan menyediakan kesempatan pengembangan profesi bagi staf-stafnya.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin yaitu bertanggung jawab secara umum terhadap kelancaran dan keberhasilan fungsi dan kegiatan sekolah. Kepala sekolah dapat berperan dalam pengembangan kinerja guru dalam hal kurikulum, pengembangan staf, pelayanan, penyelesaian masalah, pengembangan kurikulum, komunikasi, keterampilan kepemimpinan dalam manajemen pembelajaran.

#### b. Peran Waka Kurikulum \*\*\*

Menurut Sari dan Hendrayati, wakil kepala sekolah yang membidangi kurikulum memiliki peran sebagai perencana, pengatur dan pengawas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat lembaga pendidikan. Sedangkan, menurut Permendikbud No. 6 Tahun 2021 yakni: 1) merancang program pembelajaran dan membagi tugas kepada guru, 2) menyelenggarakan pengembangan kurikulum, 3) mengelola kegiatan belajar mengajar, 4) menyelenggarakan pelaksanaan evaluasi pembelajaran, 5) menyusun laporan pelaksanaan pembelajaran.

Wakil kepala sekolah yang mengawasi kurikulum selama fase implementasi kurikulum mandiri harus memiliki kualitas berikut: 1) pemahaman tentang pembelajaran berbasis proyek, 2) kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, 3) kemampuan untuk menganalisis data untuk pengambilan keputusan, dan 4) kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam kebijakan

pendidikan. Wakil kurikulum yang dapat memenuhi peran ganda ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pengembangan guru.

#### c. Peran Guru

Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif, yang satu sama lain tak dapat dipisahkan dengan yang lain.

Dalam buku bertajuk Dinamika Sekolah dan Bilik Darjah, Kamaruddin Haji Husin, memaparkan peran guru dalam berbagai aspek. Yaitu sebagai Pendidik, Pengajar, Fasilitator, Pembimbing, Pelayan, Perancang, Pengelola, Inovator, dan Penilai.

Menurut kajian Pullias dan Young, Manan, serta Yelon dan Weinstein, dapat diidentifikasikan sedikitnya ada 19 peran guru, yakni guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu (*inovator*), model dan keteladanan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor, *emancipator*, *evaluator*, mempertahankan nilai moral siswa dan *culminator*.

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidup secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, yang dalam perkembangan senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir, bahkan pada saat meninggal.

#### d. Peran TU

Kata tata usaha jika diurai terdiri atas suku kata "Tata" dan "Usaha", artinya adalah (Tata) sebagai aturan yang harus dipatuhi dan (usaha) adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai keinginan tertentu. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pengertian tata usaha di lingkungan sekolah merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengelola proses belajar mengajar, kesiswaan, pegawai sekolah, sarana dan prasarana di sekolah, bangunan, administrasi keuangan, administrasi pendataan untuk tercapainya tujuan, yakni capaian pengelolaan sekolah yang bermutu dan terarah. Penyebutan tata usaha ini sering disebut juga sebagai tata laksana, senada dengan penjelasan (Putri Astuti) dalam penelitiannya.

Peran pegawai tata usaha sendiri memiliki beberapa fungsi dan urgensinya. Menurut Andi Arsi, dkk menjelaskan bahwa para pegawai staf tata usaha ini memiliki kesibukan seperti mengetik, menghitung, memeriksa, menyimpan, menelpon, menggandakan, membereskan arsip dan persuratan. Sebagaimana penjelasan di atas, bahwasanya peran dan fungsi tata usaha ini adalah untuk mengatur segala proses pengelolaan bukan hanya terkait persuratan saja tetapi berkaitan dengan warkat pula. Berkaitan dengan fungsi tersebut, maka dalam pelaksanaannya, tata usaha ini harus dijalankan oleh pegawai yang memiliki kompetensi di

31

bidang pengelolaan. Sebagai pendidik atau guru kelas tidak dianjurkan untuk ikut andil dalam proses pengelolaan yang dilakukan oleh staf tata usaha sebab kompetensi yang dimiliki guru kelas dan pegawai tata usaha jelas ada perbedaan.

#### B. Implementasi Kurikulum Islam Terpadu

#### 1. Pengertian Kurikulum Islam Terpadu

Kurikulum Islam Terpadu merupakan suatu rancangan kurikulum yang menggabungkan antara ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai dan ajaran Islam secara menyeluruh dan seimbang dalam aspek kegiatan Pendidikan, baik secara akademik, pembinaan karakter, maupun aktivitas keseharian sekolah. Kurikulum ini bertujuan untuk membentuk manusia tidak hanya cerdas secara intelektual saja, tetapi juga matang secara spiritual, emosional dan sosial dalam bingkai ajaran Islam. Dalam hal ini seluruh muatan pelajaran pada kurikulum dikembangkan melalui perpaduan bangunan nilai Islam yang terkandung pada Al Qur'an dan As Sunnah dengan nilai-nilai ilmu pengetahuan umum, yang mana seharusnya ilmu pengetahuan tersebut sudah di siapkan dengan perspektif bagaimana Al Qur'an dan As Sunnah membahasnya.

Kurikulum Islam terpadu merupakan kurikulum nasional 2004 yang menekankan pada pencapaian target kompetensi daripada materi, dan

Andalusia, "Mengenal Kurikulum Sekolah Islam Terpadu", dalam <a href="https://www.andalusia.web.id/kurikulum-sekolah-islam-terpadu/">https://www.andalusia.web.id/kurikulum-sekolah-islam-terpadu/</a>, diakses 4 May 2025

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Abdul Latif Rahman, Arif Sabekti, Faradila Amalia, Konsepsi Sekolah Islam Terpadu: Integrasi Pendidikan dan Nilai-Nilai Agama, dalam *Jurnal Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam dan Hukum Syariah* (No. 3 Vol. 1 September 2024), 11

32

dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan di sekolah Islam terpadu.<sup>37</sup>

#### 2. Konsep Kurikulum Islam Terpadu

Kurikulum merupakan salah satu dari komponen Pendidikan yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya program Pendidikan yang telah direncanakan oleh pembuat kebijakan. Secara Bahasa kurikulum merupakan sebuah kata yang lahir dari dunia atletik, yaitu *curir* atau *courir*, yang maknanya *to run*, berlari, atau juga bisa diartikan dengan jarak yang harus ditempuh oleh seorang atlet lari, dari garis *start* hingga garis *finish*. Istilah ini kemudian dibawa pada dunia Pendidikan dan menjadikan maknanya berubah menjadi suatu pelajaran atau materi yang harus diambil seorang pelajar untuk mendapatkan pengakuan atau penghargaan dari proses pendidikannya.

Kurikulum dapat ditinjau dari empat pilar berikut; pertama, kurikulum dapat dilihat sebagai hasil karya para pengembang kurikulum yang berupa produk. Kedua, kurikulum dapat dipandang pula sebagai program, program di sini digunakan sebagai alat yang dilakukan oleh sekolah atau madrasah untuk acuan dalam usaha mencapai tujuannya. Ketiga, Kurikulum dipandang sebagai sesuatu yang diharapkan akan dipelajari oleh peserta didik yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Keempat, kurikulum sebagai pengalaman peserta didik. Pandangan ini melihat pada

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Fadhlina Harisnur, Suriana, Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Untuk Sekolah/ Madrasah, dalam *Genderang Asa: Journal Of Primary Education PGMI IAIN LHOKSEUMAWE* (No.2 Vol.2 2021), 61-62

apa yang lebih *factual* dari kenyataan apa yang dialami oleh peserta didik, meskipun terkadang itu berbeda dengan apa yang direncanakan.

Kurikulum menjadi sangat penting karena di dalamnya berisi deskripsi yang luas tentang tujuan Pendidikan secara keseluruhan, sebuah kurikulum juga dapat mempengaruhi kebudayaan, *trend* nasional, dan *trend* perpolitikan pada sebuah Negara. Dengan demikian, kurikulum berperan sebagai payung yang mencakup tujuan Pendidikan yang didesain oleh Negara. Kurikulum merupakan keseluruhan dari pengalaman belajar yang nyata bagi setiap peserta didik, dimana pengalaman tersebut membantunya untuk terus berkembang demi menentukan acuan arah kehidupannya untuk menjadi manusia yang produktif dimasa yang akan datang. Kurikulum merupakan seperangkat komponen dalam Pendidikan (tujuan, isi, strategi, evaluasi) yang diaplikasikan kepada peserta didik untuk mempersiapkan mereka agar dapat hidup dengan baik ditengah-tengah Masyarakat.<sup>38</sup>

Kurikulum terpadu atau *integrated curriculum* pada hakikatnya mengandung konsep perpaduan, koordinasi, harmoni, komprehensif, keseluruhan dari kurikulum yang digunakan dalam sebuah Lembaga Pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan para pakar kurikulum Ahmad Sidiq menyebutkan bahwa konsep kurikulum terpadu sejatinya memadukan antara pelajaran agama dan pelajaran umum dalam satu mata pelajaran yang berdiri sendiri, artinya dalam pelajaran umum harus terdapat nilai-nilai

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Mohamad Roji, Dkk, DESAIN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU (Studi Kasus di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo), dalam *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 03 No. 02 2019), 52.

pelajaran agama. Pernyataan ini sesuai dengan konsepnya Ki Hajar Dewantara yaitu memasukkan pelajaran agama ke dalam pelajaran umum di sekolah agama sebagai upaya menyatukan antara sekolah dengan madrasah.<sup>39</sup>

Dalam konsep kurikulum ini, pembelajaran terpadu dikemas dengan tema atau topik tentang suatu wacana yang dibahas dari berbagai sudut pandang atau disiplin keilmuan yang mudah di fahami atau dikenal oleh siswa. Dalam pembelajaran terpadu, suatu konsep atau tema dibahas dari berbagai aspek bidang kajian. Misalnya, pada Tingkat Pendidikan dasar pada bidang kajian IPA tentang tema lingkungan dapat dibahas dari sudut makhluk hidup dan proses kehidupan (biologi), pada Tingkat Pendidikan menengah, energi dan perubahannya (fisika), materi dan sifatnya (kimia). Pembahasan tema juga dimungkinkan hanya dari aspek makhluk hidup dan proses kehidupan atau energi dan perubahannya dan materi dan sifatnya saja. 40

Menurut Cohen dan Manion dan Brand, terdapat tiga kemungkinan variasi pembelajaran terpadu yang berkenaan dengan Pendidikan yang dilaksanakan dalam suasana Pendidikan progresif yaitu:

a. Kurikulum terpadu (*integrated curriculum*), kurikulum terpadu merupakan kegiatan Menyusun dan mengkolaborasikan berbagai materi mata pembelajaran melalui suatu tema lintas bidang membentuk suatu

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Heni Novianti, Konsep Kurikulum Terpadu dalam Perspektif Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* (No.2 Vol. 7, 2019), 133

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Heni Novianti, Konsep Kurikulum Terpadu dalam Perspektif Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* (No.2 Vol. 7, 2019), 134

keseluruhan yang bermakna sehingga batas antara berbagai bidang studi tidaklah ketat atau boleh dikatakan tidak ada.

- b. Hari terpadu (*integrated day*), hari terpadu berupa perancangan kegiatan siswa dari sesuatu kelas pada hari tertentu untuk mempelajari atau mengerjakan berbagai kegiatan sesuai dengan minat mereka.
- c. Pembelajaran terpadu (*integrated learning*), pembelajaran terpadu menunjuk pada kegiatan belajar yang terorganisasikan secara lebih terstruktur yang bertolak pada tema-tema tertentu atau pelajaran tertentu sebagai titik pusatnya (*center core* atau *center of interest*). Pembelajaran terpadu juga memperhatikan pendekatan belajar mengajar yang menyesuaikan dengan Tingkat perkembangan anak didik (*Developmentally Appropriate Practical*).<sup>41</sup>

Melalui kurikulum terpadu ini proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan dalam setiap bidang kajian yang berbeda digunakan tema yang berbeda pula sehingga tema yang sama tidak perlu dibahas berulang-ulang kali.<sup>42</sup>

Konsep kurikulum terpadu sejatinya berorientasi pada siswa atau student oriented bukan hanya pada mata pelajaran atau subjeck matter oriented. Dalam hal ini keterampilan seorang guru sangat diperlukan dalam memberdayakan potensi siswa. Tugas utamanya yaitu mengembangkan

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Fauzan Ismael dan Iswantir, Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu, dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* (No. 2, Vol. 1, 2022), 132

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Heni Novianti, Konsep Kurikulum Terpadu dalam Perspektif Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* (No.2 Vol. 7, 2019). 134

36

potensi secara maksimal lewat mata pelajaran, di mana siswa menjadi pusat pembelajaran. Dengan konsep ini peserta didik diharapkan bisa menghadapi tantangan zaman dan bekal sebanyak-banyaknya untuk menerobos dan menghadang berbagai tantangan. 43

Bekal tersebut didesain dalam konsep Pendidikan terpadu yaitu menggabungkan sejumlah disiplin ilmu melalui pemanduan isi, ketrampilan dan sikap. Pada keseimbangan (*balance*) antara spiritual, intelektual dan emosional. Dalam Pendidikan tinggi atau di perguruan tinggi lebih dikenal dengan *Total Education System*. Yaitu proses keseimbangan antara: Pertama, olah pikir. Dalam olah pikir ini siswa diharapkan untuk mengasah kemampuan intelektualnya dengan baik melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung seperti lomba cerdas cermat di Tingkat dasar dan menengah. Atau kajian-kajian ilmiah, seminar, bedah buku, debat di Tingkat perguruan tinggi. Sehingga tercipta siswa yang mempunyai intelektualitas tinggi. 44

Kedua, olah dzikir. Dalam olah dzikir ini siswa diharapkan untuk bisa mengasah kemampuan spiritualnya dengan baik melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung seperti pembiasaan shalat dhuha, shalat berjama'ah, puasa Senin Kamis, *Tahfidz Al-Qur'an*, hafalan do'a sehari-hari dan lain sebagainya baik di Tingkat dasar dan menengah atau di Tingkat

nrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Heni Novianti, Konsep Kurikulum Terpadu ,.134-135

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Ibid, 135

37

perguruan tinggi. Sehingga tercipta siswa yang tidak hanya mempunyai intelektualitas tinggi, melainkan spiritualitas tinggi juga. <sup>45</sup>

Ketiga, olahraga. Dalam hal ini siswa atau peserta didik diharapkan untuk bisa mengembangkan kemampuan emosional tubuhnya dengan baik melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung seperti sepak bola, basket, futsal, tenis meja, memanah, renang, bulu tangkis, bola volli, dan lain sebagainya baik di Tingkat dasar dan menengah sampai Tingkat perguruan tinggi sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang dimiliki siswa yang berbadan sehat dan kuat. Sehingga dengan seperti ini akan tercipta siswa yang berbadan sehat dan kuat. Karena Allah lebih menyukai mukmin yang kuat (sehat) daripada mukmin yang lemah.<sup>46</sup>

Keempat, olah rasa. Selain olah pikir, dzikir dan olahraga, ternyata peserta didik sangat membutuhkan keseimbangan olah rasa. Dengan ini diharapkan untuk bisa mengembangkan kemampuan emosional rasanya dengan baik sehingga bisa peka terhadap segala sesuatu yang menimpanya. Olah rasa ini bisa dikembangkan melalui berbagai kegiatan yang mendukung seperti melukis, membuat kaligrafi, *khat* dan kegiatan seni lainnya seperti seni musik, seni suara dan lain sebagainya baik di Tingkat dasar, menengah sampai Tingkat perguruan tinggi tentu saja seperti olahraga sesuai dengan minat, bakat, bakat dan potensi yang dimiliki siswa. Sehingga dengan pengembangan olah rasa ini bisa menyeimbangkan seluruh olah

<sup>45</sup> Ibid 135

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Heni Novianti, Konsep Kurikulum Terpadu...,135

yang dimiliki oleh siswa. Sehingga *output* yang dihasilkan adalah seorang generasi ataupun pemimpin masa depan yang berbudi tinggi, berbadan sehat, memiliki pengetahuan luas dan berfikiran bebas.<sup>47</sup>

Berbudi tinggi dikembangkan dengan olah dzikir, berbadan sehat dengan olahraga dan berpengetahuan luas dengan olah fikir dan pengembangan Bahasa internasional yaitu Bahasa arab dan inggris dengan peningkatan penguasaan kosa kata sehingga siswa bisa menguasai keterpaduan keilmuan baik umum maupun agama. Adapun berfikir bebas yaitu bebas menentukan pilihan hidup atau profesi/pekerjaan setelah selesai menempuh jenjang Pendidikan.<sup>48</sup>

## PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Ibid, 136

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Ibid, 136

#### BAB III

## PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM ISLAM TERPADU DI SMP IT AL USWAH SURABAYA

#### A. Gambaran Umum SMP IT Al Uswah Surabaya

1. Sejarah Singkat SMP IT Al Uswah Surabaya

SMP IT Al Uswah Surabaya didirikan pada tahun 2009 sebagai lanjutan dari SDIT Al Uswah yang telah terlebih dahulu berdiri dan berkembang. Latar belakang berdirinya sekolah ini adalah untuk menyediakan jenjang Pendidikan menengah pertama yang tetap menjaga kesinambungan Pendidikan berbasis nilai-nilai Islam terpadu. Dalam perjalanannya, SMP IT Al Uswah berada di bawah naungan Yayasan Al Uswah Surabaya dan menjadi bagian dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia. Sejak awal, sekolah ini memiliki orientasi kuat pada pembentukan karakter Islami yang menyatu dengan pembelajaran akademik, serta mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keIslaman dalam setiap aspek Pendidikan.

Sebagai sekolah Islam terpadu, SMP IT Al Uswah memiliki keunikan dalam pendekatan pembelajaran dan kurikulum yang digunakan. Sekolah ini mengimplementasikan Kurikulum Islam Terpadu (KIT) yang merupakan penggabungan antara kurikulum nasional dengan nilai-nilai syariat Islam. Proses pembelajaran mengarah pada integrasi antara akal (*aqliyah*), hati (*ruhiyah*), dan fisik (*jasadiyah*), dengan harapan mampu mencetak peserta didik yang unggul dalam pengetahuan, spiritualitas, dan karakter.

SMP IT Al Uswah juga menerapkan berbagai program seperti Bina Pribadi Islami (BPI), tahfidz Qur'an, pembinaan akhlak, pembelajaran berbasis

40

proyek, dan kegiatan pramuka yang terintegrasi nilai Islam.

#### 2. Lokasi Penelitian

Bagi peneliti memahami atau mengetahui latar belakang obyek penelitiannya merupakan suatu hal penting. Dengan memahami kondisi obyek penelitian, seorang peneliti akan lebih mudah melakukan tugasnya. Obyek penelitian ini adalah SMP IT Al Uswah Surabaya, Jl. Ngagel Tama Utara IV No. 1-8 Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60283.

#### 3. Identitas Madrasah SMP IT Al Uswah Surabaya

Nama Madrasah : SMP IT Al Uswah

NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) : 60725638

Status Sekolah : Swasta

Tahun Berdiri TUT AL FIT: 2009 H

Status Akreditasi : A

Alamat Madrasah : Jl. Ngagel Tama Utara IV

No.1-8

Desa/Kelurahan : Pucang Sewu

Kecamatan : Gubeng

Kabupaten/Kota : Surabaya

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 60283

nrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Digilib.a

Kepala Madrasah : Abd. Azhim, M.Pd

Yayasan : Yayasan Ukhuwah Islamiyah

Surabaya

Website : smpit.aluswahsby.sch.id

Email : <a href="mailto:smpitaluswah@ymail.com">smpitaluswah@ymail.com</a>



Gambar III. 1 Sertifikasi Akreditasi tahun Ajaran 2024-2025 Sumber: dokumen SMP IT Al Uswah

- 4. Visi Misi dan Tujuan SMP IT Al Uswah Surabaya
  - I. VisiJSTITIIT AL FITHRAH

Terwujudnya Lembaga Pendidikan yang membentuk generasi

berkepribadian Islami dan Berprestasi

- b. Misi
  - 1) Melaksanakan pembelajaran terintegrasi dengan nilai Islami.
  - Membekali peserta didik dengan pemahaman keIslaman dan ibadah yang benar
  - 3) Melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an

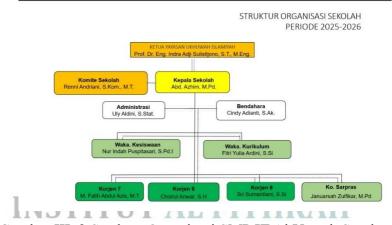
- 4) Melaksanakan pembinaan keIslaman melalui program Bina Pribadi Islam (BPI)
- Membentuk karakter peserta didik yang Islami, berguna bagi dirinya dan lingkungan sekitar
- 6) Mengoptimalkan potensi kecerdasan holistik peserta didik dengan menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik
- 7) Membina peserta didik untuk berprestasi baik akademik maupun non akademik
- 8) Menumbuhkembangkan karakter kepedulian terhadap sesama
- 9) Menumbuhkembangkan karakter mandiri belajar
- 10) Menumbuhkembangkan karakter bernalar kritis, kreatif, dan inovatif berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### c. Tujuan

- 1) Terlaksananya pembelajaran terintegrasi dengan nilai Islami
- Tercapainya pembekalan peserta didik dengan pemahaman keIslaman dan ibadah yang benar
- 3) Terlaksananya pembelajaran Al-Qur'an
- 4) Terlaksananya pembinaan keIslaman melalui program Bina Pribadi Islam (BPI)
- Terbentuknya karakter peserta didik yang Islami, berguna bagi dirinya dan lingkungan sekitar
- 6) Terlaksananya optimalisasi potensi kecerdasan holistik peserta didik dengan menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik

- 7) Terlaksananya pembinaan peserta didik untuk berprestasi baik akademik maupun non akademik
- 8) Terwujudnya pengembangan karakter kepedulian peserta didik terhadap sesama
- 9) Terwujudnya Perkembangan karakter mandiri belajar peserta didik
- 10) Terwujudnya perkembangan karakter bernalar kritis, kreatif dan inovatif berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi peserta didik.
- 5. Struktur Organisasi SMP IT Al Uswah Surabaya<sup>49</sup>

#### Struktur Organisasi SMP IT Al Uswah Surabaya



Gambar III. 2 Struktur Organisasi SMP IT Al Uswah Surabaya Sumber: dokumen SMP IT Al Uswah

6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP IT Al Uswah Surabaya

Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan bagian penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. SMP IT Al Uswah Surabaya sangat memperhatikan kualitas guru. Hal ini dibuktikan dengan para tenaga pengajar di lembaga pendidikan ini, hampir semuanya memiliki minimal strata 1 dan hafal Al-Qur'an minimal 3 juz.

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> Dokumen Profil SMPIT Al Uswah Surabaya

Lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari data pendidik dan tenaga kependidikan di SMP IT Al Uswah Surabaya yang ditemukan penulis terdapat pada tabel berikut.<sup>50</sup>

#### NAMA DAN AMANAH GURU SMPIT AL USWAH 2025-2026

NO	NAMA	AMANAH	
1	Abd. Azhim, M.Pd	Kepala Sekolah	
2	Cindy Adianti, S.Ak.	Admin Sekolah	
3	Uly Aldini, S.Stat	Bendahara Sekolah	
4	Januarshah Zulvikar, M.Pd	Koordinator Sarpras	
5	Fitri Yulia Ardini, S.Si	Waka Kurikulum	
6	Nur Indah Puspitasari, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	
7	Ahmad Ashabul Kahfi, M.Ag	Tim Inti Kesiswaaan	PJ Ekstrakurikuler
8	Izzatin Hikmiyah, S.Psi	BK	
9	Ismiatiningsih, M.Pd	Tim Kesiswaan	Pembina OSIS dan Dewan Galang
10	Nurul Makrifah, S.Pd	Walas 7A	PJ Wakaf
11	Nurul Hilaliyatul Alifah, S.Pd	Walas 7B	PJ BPI
12	Muhammad Fatih Abdul Aziz, M.T.	Korjen dan Walas 7C	
13	Agus Siswanto, S.Pd.I	Walas 7D	
14	Ira Dwi Agustina, S.Pd	Walas 8A	PJ SPMB/PPDB
15	Achirin Nisa Mufarisa, S.Pd	Walas 8B	
16	Choirul Anwar, S.H	Korjen dan Walas 8C	
17	Moch. Husein, S.Pd.I	Walas 8D	

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> Dokumen Profil SMPIT Al Uswah Surabaya 2024-2025

18			
	Sri Sumardiani, S.Si	Korjen dan walas 9A	
19	Yeni Rizki Istiqomah, S,Pd	Walas 9B	
20	Nailul Author, S.Pd.	Walas 9C	PJ Website
21	M. Ichwan Arif, S.Pd	Walas 9D	
22	Chica Setya Yuliati, S.Pd	Tim Inti Kurikulum	
23	Arnita Dwi Puspitaningrum, M.Pd	PJ Pembinaan dan Lomba Akademik	
24	Sayyidah Nailul Khoiroti	PJ Perpustakaan	
25	Mondir Al Hasani, M.H	Guru Al Qur'an	PJ Ibadah dan Fiqih
26	Ernawati, S.Pd.I	Admin Al Qur'an	PJ UKS
27	Anang Hidayanto, M.Pd.	PJ Takhosus, Akselerasi	Tahfid Guru
28	AH Khozaini, S.Pd.	Guru Mapel	
29	Ni'matul Mukarromah, S.Si	Koor. Al Qur'an	
30	Rohmad Wulyono, S.Pd.	PJ Humas	PJ Lomba non akademik
31	Mukhlisin Jefri Ainul M, S.Si	Guru Mapel	
32	Moh. Ibrahim Sahab, S.Kom.	PJ IT, Labkom dan Digitalisasi Pemb.	
33	Alfin Asrofi	Karyawan	
34	Lutfi Hudianto	Karyawan	
35	M. Tajul Mafachir	Karyawan	
36	Muhammad Taufik	Karyawan	
37	Moch. Efendi Setiawan	Karyawan	
38	Agus Sumargono	Karyawan	

Tabel III. 3. Data pendidik dan tenaga kependidikan SMP IT Al Uswah Surabaya Sumber: Dokumen SMP IT Al Uswah Surabaya

#### 7. Data peserta didik SMP IT Al Uswah Surabaya

KELAS	KELAS A		KELAS B		KELAS C		KELAS D		KELAS E		JUMLAH		TOTAL					
	L	P	Σ	L	Р	Σ	L	P	Σ	L	Р	Σ	L	Р	Σ	L	Р	TOTAL
																151	121	LIL
KELAS 7		26	26		24	24	31		31	30		30			0	61	50	111
KELAS 8		28	28		31	31	33		33	23		23			0	56	59	115
KELAS 9		25	25		26	26	22		22	21		21			0	43	51	94
																160	160	320

Gambar III. 3. Data Jumlah peserta didik SMP IT Al Uswah Surabaya Sumber: Dokumen SMP IT Al Uswah Surabaya

Dari data di atas dapat dipastikan jumlah siswa/i SMP IT Al Uswah Surabaya memiliki jumlah siswa sebanyak 320 siswa/i dengan rincian 160 siswa dan 160 siswi.

#### B. Penyajian data dan Temuan 🛒 🔭

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh data terkait Peran Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Islam Terpadu Di SMP IT Al Uswah Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2025 sampai tanggal 22 Juli 2025. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Peran Sumber Daya Manusia Di SMP IT Al Uswah Surabaya

Sumber daya manusia (SDM) di SMP IT Al Uswah Surabaya memiliki peran strategis dan menyeluruh dalam mendukung implementasi Kurikulum Islam Terpadu (KIT). Kepala sekolah, Ustadz Abd. Azhim, M.Pd menjelaskan bahwa Kurikulum Islam Terpadu di sekolah ini merupakan kurikulum khas yang tidak hanya menyatukan antara ilmu umum dan ke Islaman, tetapi juga terintegrasi dalam aktivitas keseharian siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah Ustadz Abd. Adzim pada saat wawancara:

"Kurikulum Islam terpadu yang kami pahami disini yaitu pendidikan Muatan Islam yang memadukan aktivitas keislaman dengan aktivitas sehari-hari Ketika di dalam kelas maupun di luar kelas".<sup>51</sup>

Perencanaan sumber daya manusia dilakukan secara sistematis pada awal tahun ajaran baru melalui proses *rolling* atau penyegaran guru setiap dua tahun sekali. Ustadz Abd. Adzim menyampaikan saat wawancara:

"Disini setiap tahun ajaran baru biasanya terdapat rotasi pada sebagian tenaga pendidik. Namun, rotasi yang lebih signifikan umumnya dilaksanakan setiap dua tahun sekali. Kebijakan ini bertujuan untuk menyegarkan suasana kerja serta meningkatkan motivasi dan kinerja para tenaga pendidik".<sup>52</sup>

Rekrutmen guru di SMP IT Al Uswah dilakukan secara ketat dan terukur. Setiap calon guru harus memenuhi standar kompetensi minimal yang mencakup empat aspek, yakni pedagogis, *profesional*, sosial, dan kepribadian, serta ditambah kompetensi keislaman seperti kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Proses seleksi melibatkan *microteaching*, wawancara kepribadian, psikotes, dan uji pemahaman terhadap nilai-nilai Islam. Ustadz Abd. Adzim menyampaikan:

"Dalam melakukan rekrutmen kami memasrahkan kepada pihak Yayasan dengan memiliki 4 standar kompetensi yaitu: pedagogis *microteaching*, profesional, sosial, dan kepribadian, dan kami menambahkan harus bisa fasih dalam membaca Al Qur'an dan menghafalnya minimal 3 juz". <sup>53</sup>

Pengembangan kompetensi sumber daya manusia dilakukan melalui pelatihan rutin sebanyak 6 hingga 8 kali dalam setahun. Pelatihan ini tidak hanya terbatas pada pedagogik dan ke Islaman, tetapi juga meliputi

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Abd. Azhim, Wawancara, 21 Juli 2025

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup> Ibid.

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup> Abd. Azhim, Wawancara, 21 Juli 2025

penguatan kompetensi digital dan manajemen keuangan guru. Dalam hal pembinaan ruhiyah, guru diwajibkan mengikuti majelis Qur'an setiap pekan, mengisi *form* evaluasi ruhiyah setiap akhir bulan, dan mengikuti pembinaan rutin pekanan. Ust Abd. Adzim Menyampaikan:

"Dalam meningkatkan *skill* atau *upgrading* para tenaga pendidik pastinya kami melakukan pelatihan sesuai dengan kebutuhan seperti halnya mengenai digitalisasi dan juga bagaimana mengatur manajemen keuangan atau finansial, bahkan dalam setahun kita biasanya ada pembinaan juga kepada para tenaga pendidik hingga 6 (enam) sampai 8 (delapan) kali, disertakan dengan melakukan evaluasi para tenaga pendidik dalam melakukan tugasnya". <sup>54</sup>

Selain itu, SMP IT Al Uswah juga membangun budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai Islam melalui berbagai kegiatan seperti rapat kerja (Raker), pembinaan pekanan, shalat berjama'ah dhuha, dzuhur dan ashar, majelis Qur'an, dan kegiatan tahunan seperti *Mabit*. Ust. Adzim menyampaikan:

"Untuk menumbuhkan budaya kerja Islami dilingkungan sekolah, kami mengadakan rapat kerja untuk memperbarui semangat para guru, pembinaan setiap pekan, majlis Al Qur'an setiap pekan, mewajibkan shalat dzuhur dan ashar berjamaah, dan mabit setiap setahun sekali. Semua itu diarahkan untuk menciptakan suasana mendukung pertumbuhan spiritualitas profesionalisme tenaga pendidik, sekolah juga menyelenggarakan halaqah dan forum rutin seperti Bina Pribadi Islami (BPI) setiap pekan. Meskipun demikian, tantangan tetap ada terutama dalam hal Sumber daya manusia baru yang masuk setiap tahun ajaran baru dan belum memahami konsep integrasi antara Islam dan Ilmu secara utuh. Untuk menjawab tantangan ini, sekolah menyelenggarakan pelatihan intensif, menyediakan materi panduan, serta melakukan pendampingan secara terus-menerus. Harapan kepala sekolah ke depan adalah agar seluruh tenaga pendidik benar-benar memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kurikulum Islam terpadu, sehingga

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup> Abd. Azhim, wawancara, 21 Juli 2025

mampu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual."<sup>55</sup>

 Peran Sumber Daya Manusia dalam mendukung Implementasi Kurikulum Islam Terpadu Di SMP IT Al Uswah Surabaya

Implementasi Kurikulum Islam Terpadu (KIT) di SMPIT Al Uswah Surabaya merupakan upaya strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh aspek pendidikan. KIT tidak hanya menjadi landasan akademik, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas siswa melalui pendekatan yang menyeluruh. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa pelaksanaan KIT telah menjadi ruh dari seluruh kegiatan pendidikan di SMP IT Al Uswah, mulai dari perencanaan kurikulum, proses pembelajaran, penilaian, hingga pembinaan karakter siswa.

Para guru memiliki pemahaman yang cukup kuat mengenai konsep KIT. Seperti yang di sampaikan ibu Nur Indah Puspitasari saat wawancara:

ALFIIHKA

"Mereka menyadari bahwa tugas utama mereka bukan hanya mentransfer ilmu, tetapi juga membentuk kepribadian Islami dalam diri peserta didik. Kurikulum ini mengharuskan guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai akidah, ibadah, dan akhlak ke dalam materi pelajaran, baik secara tersurat dalam silabus maupun secara tersirat melalui keteladanan dan budaya sekolah. Dalam praktiknya, guru telah menerapkan pembelajaran tematik terpadu di semua mata pelajaran, dengan menyisipkan pesan-pesan moral dan religius di setiap proses pembelajaran." <sup>56</sup>

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyatakan bahwa proses perencanaan dan penyusunan perangkat ajar dilakukan oleh tim

<sup>&</sup>lt;sup>55</sup> Abd. Azhim, wawancara, 21 Juli 2025

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Nur Indah Puspitasari, wawancara, 22 Juli 2025

pengembang kurikulum yang melibatkan guru dari berbagai jenjang. Ibu Fitri Yulia Ardini menyampaikan saat wawancara:

"Setiap perangkat ajar harus melalui proses validasi yang ketat sesuai panduan dari JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu), organisasi yang menjadi rujukan utama dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah ini. Proses supervisi juga dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan implementasi di lapangan".<sup>57</sup>

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki kontribusi besar dalam menunjang implementasi KIT. Seperti yang di sampaikan Ibu Nur Indah Puspitasari:

"Guru-guru mendapatkan pelatihan dan pembinaan secara berkala, baik dari pihak yayasan maupun sekolah. Materi pelatihan tidak hanya mencakup metodologi pengajaran, tetapi juga pemahaman konsep integrasi Islam dalam pendidikan. Selain itu, setiap guru baru akan mendapatkan bimbingan dari guru senior (guru pamong), yang membantu mereka beradaptasi dengan budaya sekolah dan memahami filosofi dari KIT."

Namun demikian, implementasi KIT tidak lepas dari tantangan. Seperti yang disampaikan oleh ibu Fitri Yulia Ardini dalam wawancara:

"Salah satunya adalah bagaimana memastikan bahwa seluruh guru memiliki persepsi dan pemahaman yang seragam mengenai konsep integrasi kurikulum. Hal ini menjadi penting karena keberhasilan kurikulum sangat bergantung pada konsistensi penerapannya. Oleh karena itu, forum MGMP internal dan rapat mingguan guru menjadi sarana penting untuk menyamakan persepsi dan berbagi pengalaman praktik terbaik". <sup>59</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup> Fitri Yulia Ardini, wawancara, 21 Juli 2025

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> Nur Indah Puspitasari, wawancara, 22 Juli 2025

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup> Fitri Yulia Ardini, wawancara, 21 Juli 2025

Dari sisi administrasi, staf Tata Usaha (TU) juga memiliki peran penting meskipun tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Ibu Uly Aldini selaku staf TU menyampaikan saat wawancara:

"Dukungan TU sangat terasa dalam hal pengelolaan data, penyusunan laporan, dan penataan dokumen yang mendukung kelancaran kurikulum. Sayangnya, keterlibatan TU dalam rapat kurikulum dan proses perencanaan masih terbatas". 60

Selain itu, Ibu Fitri Yulia Ardini juga menyampaikan mengenai evaluasi pendidik yaitu:

"Evaluasi kurikulum dilakukan secara sistematis setiap akhir semester dan tahun ajaran baru. Evaluasi ini melibatkan analisis capaian pembelajaran, efektivitas modul ajar, serta masukan dari guru dan kepala sekolah. Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan penyempurnaan terhadap perangkat ajar dan metode pembelajaran. Target ketercapaian perangkat ajar minimal 85% menjadi tolok ukur kualitas implementasi kurikulum di kelas". 61

Sekolah juga menunjukkan perhatian terhadap inovasi dalam pelaksanaan KIT. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Nur Indah Puspitasari saat wawancara:

"Salah satu gagasan yang sedang dikembangkan adalah digitalisasi pembelajaran, di mana perangkat ajar dan administrasi kurikulum akan diintegrasikan dengan sistem berbasis daring. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta aksesibilitas informasi bagi guru dan manajemen sekolah". 62

Di akhir wawancara dengan peneliti Ibu Fitri Yulia Ardini menyampaikan sebuah harapan yaitu:

<sup>60</sup> Uly Aldini, wawancara, 22 Juli 2025

<sup>61</sup> Fitri Yulia Ardini, wawancara, 21 Juli 2025

<sup>62</sup> Nur Indah Puspitasari, wawancara, 22 Juli 2025

"Secara keseluruhan, pelaksanaan Kurikulum Islam Terpadu di SMPIT Al Uswah Surabaya mencerminkan sinergi antara visi pendidikan Islam dan strategi manajemen SDM yang kuat. Pelibatan aktif guru dalam pengembangan kurikulum, pembinaan yang berkelanjutan, serta budaya kerja yang kolaboratif menjadi kunci keberhasilan. Kendati masih terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan waktu, beban kerja, dan perbedaan persepsi, namun dengan komitmen yang tinggi dari seluruh elemen sekolah, KIT dapat terus berkembang menjadi sistem pendidikan yang unggul dan bermakna". 63



<sup>63</sup> Fitri Yulia Ardini, wawancara, 21 Juli 2025

#### **BAB IV**

# PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM ISLAM TERPADU DI SMP IT AL USWAH SURABAYA

#### A. Analisis Sumber Daya Manusia di SMP IT Al Uswa Surabaya

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek fundamental yang menentukan mutu penyelenggaraan pendidikan di SMP IT Al Uswah Surabaya. Keberadaan SDM yang berkualitas, baik secara kompetensi profesional maupun ruhiyah, menjadi salah satu faktor keberhasilan sekolah dalam menerapkan Kurikulum Islam Terpadu (KIT).

Secara kuantitatif, SMP IT Al Uswah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang relatif memadai. Guru ditempatkan sesuai bidang keahliannya, misalnya guru Al-Qur'an, guru IPA, guru IPS, guru Bahasa, dll. Sementara itu, tenaga kependidikan terdiri atas kepala sekolah sebagai pimpinan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta staf tata usaha yang membantu administrasi dan pelayanan sekolah. Komposisi ini mencerminkan pembagian kerja yang seimbang antara aspek akademik dan administratif.

Proses rekrutmen SDM di SMP IT Al Uswah dilakukan dengan seleksi ketat. Tidak hanya mengutamakan aspek akademik dan pedagogis, sekolah juga menekankan kompetensi keislaman. Calon guru dan staf diwajibkan mengikuti uji baca Al-Qur'an, tes hafalan, *microteaching*, serta wawancara kepribadian. Kepala sekolah menegaskan bahwa standar kompetensi guru meliputi empat

pilar utama: pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian yang dipadukan dengan kompetensi keIslaman. Dengan mekanisme ini, SDM yang diterima benar-benar sesuai dengan visi misi sekolah.

Guru di SMP IT Al Uswah rata-rata memiliki latar belakang pendidikan sesuai bidang masing-masing. Selain kompetensi akademik, guru juga diwajibkan memiliki hafalan minimal 5 juz Al-Qur'an pada saat diterima, dengan target bertambah seiring perjalanan karier mereka. Guru Al-Qur'an bahkan ditargetkan menguasai minimal 10 juz. Dari segi pedagogis, calon guru juga harus menunjukkan kemampuan mengajar melalui *microteaching*. Sementara itu, staf TU memiliki kualifikasi administrasi, pelayanan, dan pengelolaan data, meskipun ada di antara mereka yang juga membantu kegiatan keislaman seperti Bina Pribadi Islami (BPI).

Penempatan guru dan staf disesuaikan dengan kompetensi serta latar belakang keilmuan mereka. Guru ditempatkan sesuai linearitas jurusan, sementara staf TU diberi tugas sesuai bidang administrasi. Sekolah juga menerapkan rotasi dua tahunan untuk guru, dengan tujuan memberikan penyegaran serta memperluas pengalaman. Sistem ini memastikan agar guru tidak jenuh dan selalu siap menghadapi tantangan baru.

SMP IT Al Uswah memberikan perhatian besar terhadap pengembangan SDM. Guru dan staf rutin mendapatkan pelatihan 6–8 kali dalam setahun yang mencakup aspek pedagogis, profesionalisme, serta penguatan ruhiyah. Selain itu, pembinaan pekanan seperti majelis Qur'an, kajian tematik, dan halaqah

wajib diikuti oleh seluruh guru dan staf. Yayasan juga berperan aktif dalam memberikan pelatihan tambahan di bidang digitalisasi, keuangan, maupun manajemen pendidikan. Dengan sistem pembinaan berkelanjutan ini, SDM di SMP IT Al Uswah senantiasa ditingkatkan kualitasnya baik secara profesional maupun spiritual.

Kultur kerja di SMP IT Al Uswah bercirikan nuansa Islami yang kuat. Seluruh guru dan staf diwajibkan mengikuti shalat berjamaah, tilawah pagi, doa bersama, dan kegiatan BPI. Selain itu, kegiatan seperti mabit (malam bina iman dan takwa) serta kajian ustadz dari luar juga menjadi bagian dari rutinitas. Budaya kerja yang demikian membentuk atmosfer sekolah yang religius, disiplin, dan berkarakter Islami.

Meski kualitas SDM tergolong baik, terdapat beberapa tantangan. Pertama, adanya guru baru setiap tahun yang memerlukan adaptasi terhadap konsep KIT. Kedua, staf TU menghadapi beban kerja *multitasking* yang cukup berat serta keterbatasan ruang arsip, sehingga digitalisasi administrasi masih perlu ditingkatkan. Namun, tantangan ini dijawab dengan pendampingan intensif bagi guru baru, pembinaan rutin, serta inovasi digitalisasi dalam administrasi.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa sumber daya manusia di SMP IT Al Uswah Surabaya memiliki karakteristik yang khas: seleksi ketat dengan standar keislaman, penempatan sesuai kompetensi, pembinaan berkelanjutan, serta kultur kerja Islami yang kuat. SDM di sekolah ini bukan hanya dipandang

sebagai tenaga kerja, tetapi juga sebagai bagian dari ekosistem pendidikan Islami yang berperan membentuk generasi berkarakter Qur'ani.

# B. Analisis Peran Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Kurikulum Islam Terpadu Di SMP IT Al Uswah Surabaya

#### 1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMP IT Al Uswah, Abd. Azhim, M.Pd, berperan sebagai pemimpin utama yang menentukan arah kebijakan sekolah. Dalam konteks implementasi Kurikulum Islam Terpadu (KIT), kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pembina ruhiyah guru. Kepala sekolah menekankan standar kompetensi guru yang mencakup pedagogis, profesional, sosial, kepribadian, serta keislaman. Guru baru diwajibkan memiliki bacaan Al-Qur'an yang baik, hafalan minimal, serta komitmen menjalankan program-program keislaman. Proses rekrutmen melibatkan *microteaching* dan wawancara kepribadian sehingga sekolah benar-benar mendapatkan guru yang sesuai visi-misi.

Selain itu, kepala sekolah aktif melakukan supervisi kelas, mengobservasi pembelajaran, dan mengadakan diskusi evaluatif dengan guru. Jika ditemukan kendala, kepala sekolah memberikan tindak lanjut berupa arahan, pelatihan ulang, atau pendampingan intensif. Tidak hanya fokus pada aspek akademik, kepala sekolah juga membina ruhiyah guru melalui pembinaan pekanan, majelis Qur'an setiap Sabtu pagi, serta evaluasi spiritual bulanan. Dengan demikian, kepala sekolah berperan

sebagai pemimpin visioner, supervisor akademik, sekaligus teladan spiritual.

Jadi, dalam mendukung implementasi KIT, kepala sekolah memastikan bahwa nilai-nilai Islam benar-benar terintegrasi dalam proses pembelajaran. Ia melakukan supervisi rutin, memberikan umpan balik, serta mengadakan pembinaan ruhiyah guru melalui forum pekanan, majelis Qur'an, dan evaluasi spiritual bulanan. Selain itu, kepala sekolah berperan menumbuhkan budaya Islami di sekolah melalui kebijakan shalat berjamaah, mabit tahunan, serta kajian pekanan. Dengan peran ini, kepala sekolah tidak hanya menjadi manajer pendidikan, tetapi juga pemimpin spiritual.

# 2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum (waka kurikulum) memiliki peran teknis yang sangat penting. Fitri Yulia Ardini, selaku waka kurikulum, memastikan bahwa setiap guru menyusun perangkat ajar sesuai panduan JSIT. Ia melakukan validasi perangkat, supervisi pembelajaran, serta memastikan kesesuaian antara kurikulum nasional dan nilai-nilai Islam. Selain itu, waka kurikulum memfasilitasi forum MGMP internal untuk menyamakan persepsi antar guru. Guru baru mendapat bimbingan dari guru pamong, sehingga adaptasi mereka terhadap sistem KIT lebih mudah. Setiap semester, waka kurikulum mengadakan pembinaan tematik dua kali, di mana guru senior turut memberikan pengarahan.

Waka kurikulum juga berperan dalam monitoring mutu pembelajaran. Ia memastikan bahwa setiap guru mengisi laporan nilai melalui sistem daring (DKN online), sehingga proses penilaian dapat terkontrol dengan baik. Selain itu, ia mendorong inovasi kurikulum melalui digitalisasi perangkat pembelajaran. Dengan demikian, keberadaan waka kurikulum di SMP IT Al Uswah merupakan kunci dalam menjaga konsistensi implementasi KIT.

### 3. Guru

Guru adalah ujung tombak implementasi Kurikulum Islam Terpadu. Berdasarkan wawancara dengan Nur Indah Puspitasari, guru di SMP IT Al Uswah tidak hanya bertugas mengajar materi akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran. Setiap RPP harus disertai nilai Islami dan ayat Al-Qur'an yang relevan. Guru juga membimbing siswa dalam pembiasaan Islami, seperti tilawah pagi, shalat dhuha, shalat berjamaah, serta kegiatan pekanan seperti Bina Kelas. Selain itu, guru berperan dalam program Bina Pribadi Islami (BPI), yang menjadi ciri khas sekolah berbasis KIT.

Guru juga diwajibkan memiliki hafalan Al-Qur'an. Guru baru dites bacaan Al-Qur'an dan ditargetkan menambah hafalan secara bertahap. Standar ini bertujuan agar guru dapat menjadi teladan spiritual bagi siswa. Dalam pelaksanaan tugas, guru merasa didukung penuh oleh manajemen sekolah melalui monitoring mutu, pelatihan rutin, dan forum kolaborasi

antar guru. Tantangan yang dihadapi guru adalah kreativitas siswa yang tinggi, yang memerlukan strategi pembelajaran variatif.

# 4. Staf Tata Usaha (TU)

Staf Tata Usaha (TU) di SMP IT Al Uswah, seperti Uly Aldini, memiliki peran penting dalam aspek administrasi. Tugas mereka meliputi pembuatan SKPBM guru, pengelolaan arsip, pelaporan semester, hingga dokumentasi kegiatan sekolah. Meski tidak terlibat langsung dalam pembelajaran, peran staf TU sangat membantu kelancaran implementasi kurikulum. Selain itu, staf TU juga berkontribusi dalam kegiatan keislaman, seperti membantu mengajar BPI atau menjadi pembina kegiatan tertentu.

Mereka menghadapi tantangan *multitasking*, terutama saat beban administrasi menumpuk. Kendala lain adalah keterbatasan ruang arsip, sehingga sekolah mulai menerapkan digitalisasi penyimpanan data. Peran staf TU ini menunjukkan bahwa implementasi KIT tidak hanya tanggung jawab guru dan manajemen, tetapi juga tenaga kependidikan.

# **BAB V**

### PENUTUP

# A. Kesimpulan

- 1. SDM yang dimiliki SMP IT Al Uswah memiliki Komposisi tenaga pendidik dan kependidikan sudah relatif memadai serta ditempatkan sesuai bidang keahliannya. Rekrutmen SDM dilakukan secara ketat dengan menekankan tidak hanya pada kompetensi akademik dan pedagogis, tetapi juga kompetensi keislaman seperti kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan minimal, serta komitmen menjalankan pembiasaan Islami. Pengembangan SDM dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, pembinaan ruhiyah, serta rotasi penugasan. Kultur kerja yang terbentuk menampilkan nuansa Islami yang kuat, ditandai dengan pembiasaan shalat berjamaah, tilawah pagi, doa bersama, kajian pekanan, serta kegiatan Bina Pribadi Islami.
- 2. Peran Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Islam Terpadu
  - a. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin visioner yang menetapkan kebijakan, membina ruhiyah, melakukan supervisi akademik, serta menjadi teladan spiritual bagi guru dan siswa.
  - b. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum berperan dalam aspek teknis, seperti validasi perangkat ajar, supervisi pembelajaran, pembinaan guru, forum MGMP, serta inovasi kurikulum melalui digitalisasi.
  - c. Guru berperan sebagai ujung tombak implementasi KIT, tidak hanya mengajar materi akademik tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam,

- membimbing ibadah harian siswa, serta menjadi teladan akhlak dan ruhiyah.
- d. Staf Tata Usaha mendukung aspek administratif dengan pengelolaan data, penyusunan dokumen, serta turut berkontribusi dalam kegiatan keislaman.

#### B. Saran

- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada sekolah atau madrasah lain, baik yang berada dalam jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) maupun yang menggunakan kurikulum serupa, sehingga hasilnya dapat dibandingkan dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang peran sumber daya manusia di berbagai konteks.
- 2. Sekolah diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas SDM melalui Pembinaan berkelanjutan serta kerja sama dengan lembaga pelatihan dan jaringan sekolah Islam terpadu. Guru perlu terus belajar, berkolaborasi, dan menanamkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, sementara orang tua dan komite sekolah diharapkan aktif mendukung program pembentukan karakter siswa. Pengurus yayasan juga diharapkan memberikan dukungan kebijakan, fasilitas, dan kesejahteraan yang memadai agar tercipta lingkungan sekolah yang harmonis dan produktif.

### DAFTAR PUSTAKA

### **Buku & Jurnal**

- Abubakar, Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Arifin, Zainal, Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, prosedur), Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dokumen Profil SMP IT Al Uswah Surabaya 2024-2025.
- Fachrurazi, Kasmanto Rinaldi, Jenita, dkk., *Teori dan Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia*, Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2021.
- Faiz, Muhammad, Rafli Suciamy, Siti Zaskia, dkk. "Implementasi POAC dalam Manajemen Pendidikan Modern. dalam Reflection: Islamic Education Journal. No. 4, Vol. 1, November 2024.
- Fitri, Ayu Laila, dkk , "Peran SDM Dalam Pengembangan Kurikulum Guna Implementasi Kebijakan Kurikulum MBKM Prodi PAI di IAI Tabah Lamongan" , dalam *Society* Jurnal pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, No. 1 Vol. Oktober 2023.
- Hamdani, Sayuti. "Implementasi Metode Fenomenologi Dalam Penelitian Pendidikan Islam". dalam Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial. No.1, Vol. 22, Juni 2024.
- Harisnur, Fadhlina, Suriana, Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Untuk Sekolah/ Madrasah, dalam *Genderang Asa: Journal Of Primary Education PGMI IAIN LHOKSEUMAWE* No.2 Vol.2 2021.
- Hartati, Tati dan Supriyoko. "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu". dalam Jurnal Media Manajemen Pendidikan. No. 2, Vol. 3, Oktober 2020.
- Irmayani, Ni Wayan Dian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: deepublish, 2022.
- Larasati, Sri, Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: deepublish, 2018.
- Mudin, M. Ali Ilham, Binti Maunah, Asrop Syafi'I, Peran Strategis Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam di Sekolah Dasat Islam Terpadu (SDIT) Cinta Islam Jombang, dalam *Jurnal Media Akademik (JMA)* No. 12, Vol. 2 Desember 2024.

- Nisa, Arienta Wardatun, Ida Rindaningsih, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Di SMA Muhammadiyah 1 Jombang" dalam Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora No.2, Vol. April 2025.
- Novianti, Heni, Konsep Kurikulum Terpadu dalam Perspektif Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* No.2 Vol. 7, 2019.
- Pahutar, Anwar Agus, dame siregar, dkk. "Studi Islam Dengan Pendekatan Fenomenoligis". dalam Dakwatul Islam: Jurnal Ilmiah Prodi MPI Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru. No.1, Vol. 8, Juni 2024.
- Prastowo, Andi *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Pratiwi, Alisa Indy. "Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Hasanah Kota Tangerang". dalam Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Rahman, Abdul Latif, Arif Sabekti, Faradila Amalia, Konsepsi Sekolah Islam Terpadu: Integrasi Pendidikan dan Nilai-Nilai Agama, dalam *Jurnal Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam dan Hukum Syariah*, No. 3 Vol. 1 September 2024.
- Rusby, Zulkifli, Manajemen Sumber Daya Manusia, Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Sholihin, Choirus. "Dua Sifat Dasar Pada Seorang Pendidik Menurut Al-Ghazali". dalam Jurnal Tarbawi STAI Al Fithrah.
- Sinambela, Lijan Poltak, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Siregar, Bahtiar, Manshuruddin, Nanda Rahayu, "Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam Penguatan Karakter Religius di SMP IT Al-Khansa Khalifah Deli Serdang", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 1, Vol. 4, Juni 2024.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulung, Undari, Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, sekunder, dan Tersier", dalam Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS), No. 3 Vol. 5, September 2024.
- Sutrasna, Yudi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang: Literasi Nusantara, 2023.

Yuliani, Irma, Manajemen Sumber Daya Manusia, Depok: Rajawali Press, 2023.

### Wawancara

Aldini, Uly, wawancara, 22 Juli 2025.

Ardini, Fitri Yulia, wawancara, 21 Juli 2025.

Azhim, Abd. wawancara, 21 Juli 2025.

Puspitasari, Nur Indah, wawancara, 22 Juli 2025.

### Web

Andalusia, "Mengenal Kurikulum Sekolah Islam Terpadu", dalam <a href="https://www.andalusia.web.id/kurikulum-sekolah-islam-terpadu/">https://www.andalusia.web.id/kurikulum-sekolah-islam-terpadu/</a>, diakses 4 Mei 2025.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

# Lampiran 1

# A. Surat Tugas



### INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

Jl. Kedinding Lor No. 30 Surabaya 60129 Telp. /WA: 031-37301276 / +62 857-7774-3199 Web.: www.alfithrah.ac.id - Email: admin@alfithrah.ac.id

# SURAT TUGAS

Nomor: 022/MPI-STAIAF/C/XII/2024

1. Instansi yang memberi tugas : Prodi Manajemen Pendidikan Islam (S-1)

IAF Surabaya : Choirus Sholihin, M.Pd.I 2. Nama yang diberi tugas

3. NIY : 121 08 0510 4. Jabatan Akademik : Asisten Ahli

Alamat yang diberi tugas : Jl. Tanah Merah Utara VI No.210 Surabaya

6. Yang bersangkutan diberi tugas : Membimbing Skripsi 7. Nama mahasiswa : Arifatul Latifah 8. NIMKO : 202112120477

: Peran Sumber Daya Manusia dalam 9. Judul Skripsi Mendukung Implementasi Kurikulum Islam Terpadu di SMP IT Al Uswah

Surabaya

10. Tugas tersebut berlaku mulai : Tanggal ditetapkan surat ini s/d selesai

11. Tugas Pembimbing : Mengoreksi, memperbaiki dan

mengesahkan skripsi.



Surabaya, 29 Desember 2024 A.n. Ketua IAF Surabaya Ketua Prodi MPI

Ali Mastur M.Pd I 12108054

### **B.** Surat Izin Penelitian



# INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Kedinding Lor No. 30 Surabaya 60129 Telp. /WA: 031-37301276 / +62 857-7774-3199 Web.: www.alfithrah.ac.id - Email: ft.alfithrah@gmail.com

Nomor : 30/IAF/D.2/PP.06.03/II/2025

Lampiran :-Hal : P

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan SMP IT Al Uswah Surabaya

Di Tempat

### Assalamu'alaiakum Warahmatuliaahi Wabarakaatuh

Alhamdulilah wa Syukurillah, limpahan nikmat-Nya, shalawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabat, sebagai manifestasi dari cinta kita kepada Beliau dan harapan memperoleh syafa'atnya di hari kiamat. Semoga kita semua beserta keluarga dalam keadaan sehat wal'afiat, mendapatkan limpahan rahmat dan karunia Allah SWT., serta terjauhkan dari segala musibah, *aamiin*.

Dengan ini, kami menerangkan bahwa mahasiswa Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya berikut ini :

Nama : Arifatul Latifah NIM : 202112120477

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dosen Pembimbing : Choirus Sholihin, M.Pd.I.,

dalam rangka menyelesaikan Program Studi S-1 di Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, diwajibkan memenuhi salah satu persyaratan berupa penyusunan Skripsi.

Adapun judul yang diambil adalah:

"Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Islam Terpadu di SMP IT Al Uswah Surabaya".

Untuk menyusun Skripsi tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami agar dapat melakukan penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna memperoleh data dan bahan yang diperlukan.

Adapun waktu yang diajukan yaitu tanggal 19 Februari 2025 - selesai.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan pemberian izin Bapak/Ibu Pimpinan, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaiakum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Mengetahui

H M Salvator M Pd L

NIDN. 2128047501 PARKAZNA TARRITAN INSTITUT AL PITHRAH (LAF) Surabaya, 14 Februari 2025 Hormat Kami

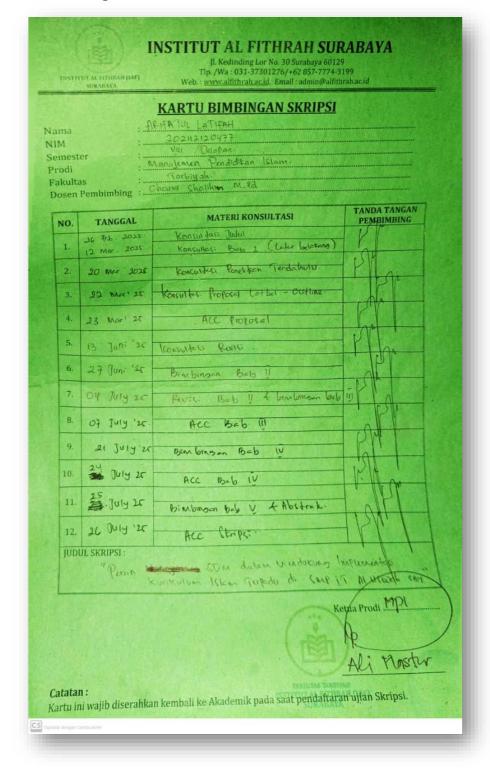
Ketua Program Studi,

Åli Mastur, M.Pd.I. NIDN. 2101018204

### C. Surat Jawaban Permohonan Izin Penelitian



# D. Kartu Bimbingan



### E. Lembar Pedoman Wawancara

### Lampiran Pedoman Wawancara

### A. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

- Apakah Bapak sudah memahami tentang Kurikulum Islam Terpadu? Jika ya, sejauh mana pemahaman Bapak mengenai Kurikulum Islam Terpadu?
- Menurut bapak, Apa yang membedakan kurikulum Islam terpadu di sekolah ini dibanding sekolah lain?
- Sejauh mana peran bapak sebagai kepala sekolah dalam menyusun arah implementasi KIT?
- Menurut bapak, Apakah kurikulum Islam Terpadu disini bersifat fleksibel atau tetap dalam pelaksanaannya?
- Bagaimana proses pemetaan kebutuhan tenaga pendidik dilakukan di SMPIT Al Uswah Surabaya?
- Apakah perencanaan tenaga kerja di SMP IT Al Uswah ini dilakukan pada setiap tahun ajaran baru?
- Bagaimana keterlibatan bapak selaku kepala sekolah dalam analisis beban kerja guru?
- Menurut bapak, Apakah ada standar kompetensi yang ditetapkan bagi calon guru sebelum diterima?
- Apa sajakah kriteria utama dalam memilih guru untuk mendukung pelaksanaan KIT?
- 10. Apakah proses rekrutmen guru di SMP IT Al Uswah ini melibatkan uji pemahaman keislaman atau pedagogik?
- 11. Menurut bapak, bagaimana keterlibatan yayasan dalam proses rekrutmen tenaga pendidik?
- 12. Apakah sekolah SMPIT Al Uswah ini menyediakan program pelatihan rutin untuk guru terkait pelaksanaan KIT?
- 13. Menurut bapak, Apakah pelatihan yang diberikan disini lebih bersifat keislaman, pedagogik, atau mungkin keduanya?
- 14. Menurut bapak, seberapa sering guru diberikan pembinaan atau upgrading dalam setahun?
- 15. Apakah sekolah bekerja sama dengan lembaga pelatihan luar untuk pengembangan ouru?
- 16. Menurut bapak, Bagaimana sekolah SMP IT Al Uswah ini menempatkan guru sesuai dengan kompetensinya?
- 17. Menurut bapak, Apakah di SMP IT Al Uswah terdapat rotasi penugasan guru dalam rangka memperluas pengalaman mereka?
- Menurut bapak, Seberapa besar otonomi (kebebasan) guru di SMP IT Al Uswah dalam merancang metode pembelajaran sesuai KIT?
- 19. Bagaimana proses evaluasi guru dilakukan dalam konteks pelaksanaan KIT?
- 20. Menurut bapak, Apa indikator keberhasilan guru dalam menerapkan kurikulum Islam terpadu?
- 21. Bagaimana peran bapak selaku kepala sekolah dalam mendampingi guru selama proses belajar mengajar?

- 22. Menurut bapak, Apakah dalam evaluasi guru terdapat penilaian berbasis ruhiyah atau kepribadian Islami?
- 23. Bagaimana sekolah menumbuhkan budaya kerja yang selaras dengan nilai-nilai Islam?
- 24. Apakah terdapat forum atau majelis rutin seperti halaqah untuk penguatan ruhiyah guru?
- 25. Menurut bapak, Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan SDM yang mendukung KIT?
- Bagaimana sekolah mengatasi kekurangan guru yang paham konsep integrasi Islam dan ilmu? (perpaduan antara islam & ilmu)
- Menurut bapak, Apakah ada guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan KIT? Bagaimana solusinya?
- 28. Bagaimana sekolah memastikan kesinambungan antara teori dan praktik dalam kurikulum?
- 29. Apa harapan bapak selaku kepala sekolah SMP IT Al Uswah terhadap manajemen SDM untuk masa depan dalam implementasi KIT?

#### B. Pedoman Wawancara dengan Waka Kurikulum

- Menurut Ibu, bagaimana ibu mendefinisikan Kurikulum Islam Terpadu di dalam SMP IT Al Uswah ini?
- Menurut ibu, apa peran ibu selaku waka kurikulum dalam merancang dan mengimplementasikan Kuirkulum Islam Terpadu di SMP IT Al Uswah ini?
- Bagaimana proses penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah ini?
- 4. Menurut ibu, sejauh mana keterlibatan guru SMP IT Al Uswah dalam perencanaan kurikulum yang bersifat terpadu ini?
- Apakah ada pelatihan khusus bagi guru SMP IT Al Uswah dalam memahami integrasi antara kurikulum nasional dan nilai-nilai islam?
- Menurut ibu, bagaimana strategi sekolah SMP IT Al Uswah ini dalam memastikan semua guru memahami arah kurikulum Islam terpadu?
- 7. Bagaimana proses evaluasi kurikulum di SMP IT Al Uswah ini dilakukan setiap semester atau tahun ajaran?
- Apakah di SMP IT Al Uswah ini ada penyesuaian kurikulum berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran?
- Menurut ibu, sebagai waka kurikulum apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah ini?
- 10. Bagaimana koordinasi antara bidang kurikulum dan kepala sekolah dalam merumuskan kebijakan kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah ini?
- 11. Bagaimana proses monitoring kelas dalam pelaksanaan kurikulum Islam terpadu yang dilakukan oleh bidang kurikulum?
- 12. Menurut ibu, Seberapa besar pengaruh manajemen Sumber daya manusia dalam kelancaran implementasi kurikulum di SMP IT AL Uswah ini?
- 13. Bagaimana proses pendampingan guru SMP IT Al Uswah ini yang mengalami kesulitan dalam menjalankan Kurikulum Islam Terpadu?

- 14. Apakah terdapat forum musyawarah guru atau MGMP internal untuk menyamakan persepsi terhadap pelaksanaan kurikulum?
- 15. Bagaimana pelaporan hasil belajar siswa dilakukan agar mencerminkan nilai-nilai Islam terpadu?
- 16. Menurut ibu sebagai waka kurikulum, Apakah ada pembinaan rutin yang dilakukan oleh bidang kurikulum kepada guru SMP IT Al Uswah secara tematik?
- 17. Bagaimana pembagian tugas mengajar guru SMP IT Al Uswah ini diatur agar sejalan dengan kompetensi dan nilai-nilai kurikulum Islam terpadu?
- 18. Menurut ibu selaku waka kurikulum, apakah para guru SMP IT Al Uswah ini juga dilibatkan dalam penyusunan kurikulum lokal berbasis Islam?
- 19. Sejauh mana pembelajaran tematik terpadu dapat diimplementasikan oleh guru di SMP IT Al Uswah?
- 20. Apakah ada alat atau media pembelajaran khusus yang disediakan sekolah untuk menunjang pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu?
- 21. Menurut ibu, bagaimana sekolah menilai keberhasilan Kurikulum Islam terpadu secara keseluruhan?
- 22. Bagaimana keterkaitan antara pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi guru di SMP IT Al Uswah ini?
- 23. Menurut ibu selaku waka kurikulum, apa saja indikator ketercapaian kurikulum Islam terpadu?
- 24. Menurut ibu, apakah di SMP IT Al Uswah ini ada inovasi yang dilakukan dalam pengembangan kurikulum Islam terpadu selama ini?
- 25. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran manajemen SDM dalam peningkatan implementasi kurikulum Islam terpadu?

### C. Pedoman Wawancara dengan Guru

- Bagaimana pemahaman ibu tentang kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah ini?
- Bagaimana pengalaman pertama kali Ibu dalam mengenal dan menerapkan kurikulum Islam Terpadu ini?
- 3. Menurut ibu, apakah ibu merasa didukung oleh manajemen sekolah dalam menerapkan kurikulum Islam terpadu?
- 4. Menurut ibu, Bentuk dukungan apa saja yang diberikan oleh pihak manajemen?
- 5. Apakah sekolah menyediakan pelatihan atau pembinaan secara rutin?
- Bagaimana Ibu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran sehari-hari?
- Menurut ibu, Apakah siswa terlihat memahami dan merespons pendekatan ini dengan baik?
- Menurut ibu, Apa tantangan yang biasanya Ibu hadapi dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di sini?
- Menurut ibu, Apakah ada bentuk evaluasi atau umpan balik dari sekolah terkait pelaksanaan kurikulum ini?
- 10. Bagaimana Ibu menjaga semangat dan profesionalisme dalam mendidik siswa secara Islami?

- 11. Apa saran Ibu untuk pihak manajemen agar penerapan kurikulum Islam terpadu lebih optimal?
- 12. Apa harapan Ibu terhadap pengembangan kurikulum dan peran guru di masa mendatang di SMP IT Al Uswah ini?

#### D. Pedoman Wawancara dengan TU

- Apa saja tugas dan tanggung jawab ibu sebagai staf TU di SMP IT Al Uswah Surabaya ini?
- Bagaimana keterlibatan staff TU dalam mendukung pelaksanaan kurikulum Islam terpadu di SMP IT Al Uswah ini?
- Apakah staff TU SMP IT Al Uswah ini dilibatkan dalam perencanaan atau rapat terkait implementasi kurikulum?
- 4. Menurut Ibu, Bagaimana sistem manajemen Sumber Daya Manusia di sekolah ini?
- Menurut Ibu, Apakah ada pelatihan atau pembinaan yang diberikan kepada staf TU secara berkala?
- Bagaimana komunikasi antara staf TU dan guru atau manajemen sekolah di SMP IT Al Uswah ini?
- 7. Apa saja bentuk dukungan administrasi yang diberikan untuk menunjang pelaksanaan kurikulum Islam terpadu?
- Menurut ibu, Apa kendala yang biasa dihadapi staf TU dalam pelaksanaan tugasnya?
- Menurut ibu, Apakah Ibu merasa peran staf TU diakui dan dihargai dalam sistem sekolah?
- 10. Menurut ibu, Apa saran Ibu untuk peningkatan kinerja TU dalam mendukung pendidikan di SMPIT Al Uswah?
- 11. Apakah ada SOP (Standard Operating Procedure) untuk setiap tugas TU? Jika ada, apakah dijalankan dengan baik?
- 12. Seberapa sering ibu mengikuti rapat koordinasi dengan manajemen sekolah?
- 13. Apakah sistem arsip dan dokumentasi sudah teratur dan mendukung kebutuhan kurikulum?
- 14. Bagaimana peran TU dalam mendukung kegiatan keagamaan dan pembiasaan Islami di sekolah?
- 15. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki ruang untuk mengembangkan diri dalam peran sebagai staf TU?
- 16. Apakah beban kerja staf TU dirasa seimbang atau berlebihan?
- Bagaimana hubungan kerja antara sesama staf TU? Apakah ada kerja tim yang solid?
- 18. Apakah ada penghargaan atau evaluasi rutin terhadap kinerja staf TU?
- 19. Apa harapan Ibu terkait peningkatan peran TU dalam menunjang visi sekolah Islam terpadu?
- Menurut Ibu, hal apa yang perlu ditingkatkan dalam manajemen SDM di lingkungan staf TU?
- 21. Apakah ada pelatihan terkait manajemen atau pelayanan publik yang pernah diikuti?

- 22. Bagaimana pelaporan kegiatan TU kepada kepala sekolah atau bagian manajemen dilakukan?
- 23. Apakah staff TU pernah diberi tugas tambahan diluar tupoksi? Jika ya, bagaimana perasaannya?

# F. Dokumentasi



Gambar 1. Pelaksanaan program Bina Pribadi Islam (BPI) SMP IT Al Uswah Surabaya



Gambar 2. Pelaksanaan International Internship program SMP IT Al Uswah Surabaya Rihlah with Qur'an



Gambar 3. Pelaksanaan leadership & social education camp SMP IT Al Uswah Surabaya





Gambar 4. Wawancara bersama Kepala Sekolah SMP IT Al Uswah Surabaya





Gambar 5. Wawancara bersama Waka Kurikulum SMP IT Al Uswah Surabaya





Gambar 6. Wawancara bersama Perwakilan Guru SMP IT Al Uswah Surabaya



Gambar 7. Wawancara bersama perwakilan TU SMP IT Al Uswah Surabaya

# PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

# G. Riwayat Hidup



# 1. Data Pribadi

a. Nama : Arifatul Lathifah

b. Tempat, tanggal, lahir : Grobogan, 4 Mei 2002

c. Alamat : Kp. Bulak Santri Rt 01/05 Kec. Karang

Tengah, Ciledug. Tangerang

d. Email : arifatullathifah45@gmail.com

e. Instagram : Faaltfh

# 2. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 06 Karang Tengah Tangerang

2. SMP/MTs : SMP Bina Insan Tangerang

3. SMA/MA : PDF Ulya Al Fithrah Surabaya

4. Perguruan Tinggi : Institut Al Fithrah Surabaya

# 3. Pengalaman Organisasi

1. Staf Divisi Keuangan & Bisnis Hima Prodi MPI 2022-2024

2. Staf Sekben UKM Ceka 2022-2024

3. Staf Bidang Pendidikan BEM Institut Al Fithrah 2023-2024